



PERUMDA ANEKA USAHA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

RENCANA BISNIS

TAHUN 2025/2029



Telp. (0561) 762292

Jalan Sultan AbdurahmanNo.103

<https://perumdakalbar.com/>

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini, dengan hormat kami sampaikan Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2029, yang kami susun sebagai upaya pengembangan bisnis kami. Dalam Rencana Bisnis ini, kami menjelaskan mengenai rencana bisnis yang kami susun, visi dan misi kami, strategi pemasaran, analisis pasar dan persaingan, serta kebutuhan investasi yang diperlukan.

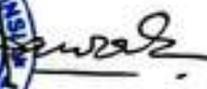
Sebagai perusahaan BUMD yang selalu berkomitmen dalam memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas produk yang kami tawarkan, kami yakin bahwa rencana bisnis yang kami susun akan mampu memperkuat posisi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat di pasar dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kami.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk mempresentasikan Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat tahun 2025-2029. Kami berharap Rencana Bisnis ini dapat memaksimalkan Laba Perumda Aneka dan mewujudkan visi dan misi bersama serta dapat memberikan kontribusi positif bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Pontianak, November 2024

Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat
Direksi




Hamzah Naully, S.IP., M.A.P.
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR LAMPIRAN	IV
BAB I : RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB II : PENDAHULUAN	2
A. LATAR BELAKANG	2
B. ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH	3
C. RENCANA INVESTASI	6
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUMDA	7
E. VISI MISI DAN ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN	7
F. MAKSUD DAN SASARAN	8
G. JANGKA WAKTU RENBIS	9
H. STRUKTUR RENBIS	9
BAB III : EVALUASI HASIL RENCANA BISNIS	11
A. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA BISNIS	11
B. KINERJA KEUANGAN HISTORIS	11
C. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DAN REALISASI SUMBER DANA	13
D. PELAKSANAAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN	18
E. TANTANGAN DAN HAMBATAN	18
BAB IV : PROGRAM KERJA PERUSAHAAN	20
A. CAKUPAN PELAYANAN	20
B. KUANTITAS USAHA	20
C. KELENGKAPAN	20
D. KELENGKAPAN DOKUMEN ADMINISTRASI	20
E. KEUANGAN	21
F. PERSONALIA	21
G. LAIN-LAIN	21
BAB V : TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	25
A. ARAHAN STRATEGI	25
B. PENETAPAN TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KEBERHASILAN DAN TARGET	26
C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	29
D. PENETAPAN PROGRAM	33
E. RENCANA PENATAAN PERUSAHAAN	37
F. RENCANA PENGEMBANGAN PEGAWAI	37
G. RENCANA PENGEMBANGAN USAHA	38

BAB VI : ANALISIS PERUSAHAAN SAAT INI	60
A. PROFIL PERUMDA ANEKA USAHA PROV. KALBAR	60
B. PERSPEKTIF STAKEHOLDER	61
C. EVALUASI PIHAK EKSTERNAL	62
D. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN	80
BAB VII : ASUMSI DAN PROYEKSI KEUANGAN	92
A. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PROYEKSI KEUANGAN	92
B. PROYEKSI KEUANGAN	92
BAB VIII : MANAJEMEN RISIKO	94
A. PENETAPAN TUJUAN DAN IDENTIFIKASI RISIKO	94
B. PENETAPAN KONTEKS RISIKO	95
C. IDENTIFIKASI RISIKO	97
D. ANALISIS RISIKO	100
E. EVALUASI RISIKO	104
F. ANALISIS KECUKUPAN PENGENDALIAN YANG ADA DAN RENCANA KEGIATAN PENGENDALIAN	107
G. PERLAKUAN RISIKO	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Proyeksi Neraca 2025-2029	113
Lampiran 2	
Proyeksi Laba Rugi 2025-2029	115
Lampiran 3	
Proyeksi Arus Kas 2025-2029	116
Lampiran 4	
Proyeksi Rasio Keuangan	117
Lembar Pengesahan	

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis 2025-2029 merupakan revisi dari *Rencana Bisnis 2020-2024*, yang masih tetap melanjutkan usaha *existing* serta melakukan pengembangan bisnis baru yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan pasar dan kondisi keuangan perusahaan, maka kelanjutannya dalam *Rencana Bisnis 2025-2029* adalah program optimalisasi dan pengembangan *core* bisnis dengan berkerjasama dengan berbagai pihak terkait atau *stakeholders*.

Program optimalisasi yang akan dilakukan adalah dengan memaksimalkan peluang yang baru seperti usaha Tambang dan memaksimalkan usaha yang masih dalam tahap perizinan seperti Pengelolaan Limbah Oli B3. Program berikutnya juga akan melakukan evaluasi secara terukur terhadap sistem parkir dengan *Folding Gate* di area parkir pada area pusat kuliner Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalbar dan Area parkir Gor Pangsuma. Sehingga dengan adanya perubahan tersebut diharapkan pemasukan perusahaan dapat semakin meningkat.

Program pengembangan *core* bisnis yang masih dalam kategori proses perizinan dan *core* bisnis akan dilakukan secara bertahap setiap tahunnya, yaitu *Market Place (SILOK)*, Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Pertambangan, Pengelolaan limbah Incenerator, pengumpulan dan pengelolaan oli bekas.

Program kerja divisi lumbung pangan merupakan program penguatan distribusi dan keamanan pangan di tengah masa kenaikan Inflasi saat ini yang dikhawatirkan berpengaruh terhadap kenaikan harga bahan pangan di daerah, sehingga program ini akan bekerjasama dengan beberapa pihak terkait seperti Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Kerjasama dalam hal ini dilakukan dengan kegiatan Operasi Pasar Untuk Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Biaya Investasi yang dibutuhkan untuk lima tahun kedepan sebesar Rp 8 milyar, dengan skenario kerjasama dengan pihak ketiga, pembiayaan dari penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan dari sumber lainnya.

BAB II

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan penggabungan dari tiga Perusahaan Daerah sebelumnya yaitu :

- a. Perusahaan Daerah Khatulistiwa Dharma, kegiatannya meliputi angkutan darat dan perbengkelan.
- b. Perusahaan Daerah Kapuas Dharma, kegiatannya meliputi bidang angkutan sungai dan pantai.
- c. Perusahaan Daerah Mandau Dharma, kegiatannya meliputi bidang percetakan, toko buku, ATK, konveksi, jasa kebersihan serta pengadaan barang dan jasa.

Tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah adalah untuk meningkatkan sumber pendapatan asli daerah dan sebagai sarana pengembangan perekonomian serta pembangunan daerah dengan cara Perusahaan daerah dikelola dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), yakni profesional, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, patut/wajar dan tertib administrasi, serta Perusahaan Daerah dalam usaha mencapai tujuannya dapat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum Dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang sangat tinggi dan persaingan usaha yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, maka Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dihadapkan berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam usaha yang akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup usaha. Untuk itu Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi dipasar dan apa yang diinginkan masyarakat serta berbagai perubahan yang ada dilingkungan usaha sehingga mampu bersaing dengan dunia usaha lainnya dan berupaya untuk meminimalisasi kelemahan-kelemahan dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. Dengan demikian Perumda Aneka Usaha dituntut untuk memilih dan menetapkan strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan.

Dalam berwirausaha juga ada beberapa aspek yang menentukan berhasil tidaknya usaha-usaha yang dijalankan. Diantaranya aspek modal, pengelolaan maupun

pemasaran. Modal bisa didapat dari berbagai cara misalnya modal yang kita punya sendiri ataupun dengan pinjaman. Oleh karena itu dibutuhkan juga suatu kemitraan, sumber daya maupun kreativitas.

Dalam Kondisi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2025 ialah:

1. Piutang yang tidak tertagih sebagian.
2. Usaha yang saat ini berjalan belum memberikan keuntungan yang signifikan.
3. Pendapatan usaha yang belum mampu menutupi biaya operasional.
4. Neraca Perusahaan dalam kondisi plus.

Berdasarkan hal tersebut perumda Aneka Usaha perlu untuk menyusun program kerja, anggaran dan perencanaan strategis yang terpadu sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan perusahaan selama tahun 2025 s.d 2029.

B. ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

1. Kebijakan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah merumuskan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2024-2026 sebagai panduan umum penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. (RPD terbaru)

RPD periode ini merupakan pelaksanaan periode tiga tahunan Provinsi Kalimantan Barat. Rencana strategi yang ditetapkan tersebut merupakan dasar kebijakan, program dan pengembangan pembangunan Provinsi Kalimantan Barat yang memberikan orientasi dan komitmen bagi pemerintah provinsi sehingga dimungkinkan adanya pengukuran terhadap pencapaian kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan umum. Harapan dan keinginan serta cita-cita Provinsi Kalimantan Barat dituangkan dalam Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat : Visi Provinsi Kalimantan Barat adalah : “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan”.

Misi Provinsi Kalimantan Barat adalah :

1. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, menambah ruang terbuka hijau, dan meningkatkan kapasitas pelabuhan udara agar bisa didarati jenis pesawat berbadan besar, yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan untuk membantu peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas, dengan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan internal, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang mampu, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan.
4. Mewujudkan masyarakat yang tertib, yaitu dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni antar kelompok, etnis, agama dan wilayah Provinsi Kalimantan Barat.
5. Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, yaitu dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk pemukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi.

Tujuan RPD Provinsi Kalimantan Barat

Tujuan pembangunan daerah merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi yang didasarkan pada analisis isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Adapun tujuan penyusunan RPD Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024-2026 adalah untuk :

1. Menjabarkan RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005-2025;

2. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahun dalam periode RPD sebagai dasar penyusunan APBD Provinsi Kalimantan Barat;
3. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis PD;
4. Menjadi pedoman dalam penyusunan dan evaluasi RPD Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;
5. menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan lainnya di Provinsi Kalimantan Barat, serta menjadi pedoman bagi DPRD dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sejalan dengan aspirasi masyarakat.

2. Arah dan Kebijakan Pengembangan BUMD

Pada aspek pengeluaran pembiayaan, sebagai pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, akan mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah. Untuk itu kebijakan pengeluaran pembiayaannya meliputi :

1. Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD;
2. Penyertaan modal dan pemberian pinjaman apabila terjadi surplus anggaran;
3. Penyertaan modal BUMD disertai dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan
4. dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD;
5. Menjamin kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan pinjaman daerah pada saat terjadi defisit anggaran.

Didalam RPD Provinsi Kalimantan Barat Tidak ada program Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang merumuskan secara khusus bagi perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, namun Perusahaan Daerah (Perusda) Setiap tahunnya penyertaan modal direncanakan untuk Perusda sebesar Rp. 5 miliar dan pertumbuhannya sebesar 3,7 persen selama lima tahun terakhir.

C. RENCANA INVESTASI

Perumda Aneka Usaha memiliki 8 (Delapan) usaha yang saat ini sedang berjalan yaitu Sewa Armada Air Tugboat dan Tongkang, Sewa Kios, Travel dan PPOB,

Lumbung Pangan, Parkir Kawasan Perumda, Parkir Kawasan Gor Pangsuma, Sewa Lahan, dan Uji Mutu Kratom. Selain usaha yang sudah berjalan perumda Aneka Usaha juga berencana melakukan usaha lainnya, yaitu :

No	Jenis Usaha	Sumber Dana	Nilai Investasi (Rp Juta)	Perkiraan Investasi (Rp Juta)					Keterangan
				Tahun					
				2025	2026	2027	2028	2029	
1	<i>Lumbung Pangan (2025)</i>								Kerjasama Bagi Hasil dengan Pihak Ketiga dalam memasarkan produk komoditi pangan serta menambah armada angkutan
	- Pelaksanaan Proses Kerjasama Komoditi Pangan dengan Pihak Ketiga	T/A	0	0	0	0	0	0	
	- Pemasaran Produk Komoditi Pangan yang telah melalui proses kerjasama	T/A	0	0	0	0	0	0	
	- Penambahan angkutan barang lumbung pangan	PAU	0	0	0	0	0	0	
2	Sewa Armada Air Tugboat dan Tongkang (2025)	T/A	0	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan pihak ketiga dengan menyewakan armada air tugboat dan Tongkang
3	Penyewaan Lahan (2025)	T/A	0	0	0	0	0	0	Lahan Perumda yang kosong dimanfaatkan untuk dapat disewakan kepada pelaku usaha
4	Uji Mutu Kratom (2025)	T/A	0	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem bagi hasil
5	Pengelolaan Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat(2025)	T/A	0	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem bagi hasil
6	Pengelolaan Parkir Kawasan GOR (2025)	T/A	0	0	0	0	0	0	Kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem bagi hasil
7	Sewa Kios (2025)	PAU	100	100	0	0	0	0	Melakukan penambahan eksterior pada Kios Perumda agar lebih menarik
8	Travel dan PPOB (2025) Melakukan pembuatan aplikasi sendiri untuk layanan Travel dan PPOB	PAU	0	0	0	0	0	0	Membuat aplikasi untuk layanan Travel dan PPOB
9	Pengumpulan dan Pengelolaan Pabrik Oli Bekas (2025)								Pengelolaan Pabrik Oli Bekas investasinya dengan membeli armada angkutan
	Kegiatan Operasional	PAU	0	0	0	0	0	0	
	Pembelian armada angkutan	PAU	0	0	0	0	0	0	
10	Pengelolaan Limbah Incenerator	PAU	0	0	0	0	0	0	Penyusunan Perizinan
11	Pertambangan (2025)	PAU	284	142	142	0	0	0	Penyusunan Perizinan
12	<i>Air Minum Dalam Kemasan (2028)</i>								Investasi awal meliputi pembelian lahan dan sumber air kemasan meliputi pembangunan pabrik, pembelian peralatan dan armada untuk angkutan
	- Pembelian lahan untuk pabrik dan sumber air	PAU	2,000	0	0	0	2,000	0	
	- Pembangunan Pabrik	PAU	2,000	0	0	0	2,000	0	
	- Pembelian Peralatan	PAU	2,000	0	0	0	2,000	0	
	- Armada untuk Angkutan	PAU	1,500	0	0	0	1,500	0	

13	SILOK (2025)	PAU	131	131	0	0	0	0	Pembiayaan Operasional SILOK
<i>Jumlah</i>			8,015.0	373	142	0	7,500.0	0	

Tabel 2.1. Proyeksi Sumber Dana dan Program Investasi Th. 2025-2029

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUMDA ANEKA USAHA

Maksud dan Tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah adalah menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lingkup usahanya, turut serta dalam melaksanakan pembangunan daerah menunjang kebijakan serta program pemerintah daerah di bidang ekonomi dan perdagangan, membangun dan mengembangkan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memanfaatkan serta mendayagunakan sumber daya dan aset yang dimiliki guna meningkatkan daya saing perusahaan, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha) Provinsi Kalimantan Barat.

E. VISI, MISI, dan ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Penetapan visi adalah langkah awal dalam sebuah perumusan strategi. Visi merupakan ungkapan atau aspirasi mengenai perwujudan dari kinerja perusahaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi ini akan memberikan arah bagi perkembangan perusahaan ke depan. Visi harus terartikulasi dengan jelas agar tujuan, sasaran, strategi, program dan alokasi sumber daya perusahaan dapat diarahkan sedemikian rupa untuk mewujudkan visi tersebut. Untuk lima tahun ke depan (2025-2029) Perumda Aneka Usaha menetapkan visi yaitu :

“MENJADI PERUSAHAAN YANG MANDIRI, PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING”.

Untuk mencapai Visi tersebut, perumda Aneka Usaha menetapkan misi sebagai berikut :

- a. **Meningkatkan kemandirian perusahaan dengan meningkatkan laba dan setoran PAD guna mendorong percepatan tumbuhnya perekonomian daerah**, yaitu perusahaan dapat meraih keuntungan secara maksimal demi membantu mendorong percepatan tumbuhnya perekonomian daerah, khususnya Kalimantan barat dalam bentuk setoran PAD dan keuntungan tersebut dapat menunjang perusahaan agar dapat beroperasi secara mandiri.

- b. **Mewujudkan BUMD yang pengelolaannya profesional**, yaitu perusahaan yang mampu mengelola administrasi, bisnis dan relasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. **Menjalankan usaha yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat**, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis yang mampu memberikan lapangan kerja bagi pelaku usaha baik usaha kecil menengah maupun usaha berskala besar dan berdampak positif bagi masyarakat disekitar area usaha.
- d. **Meningkatkan daya saing perusahaan**, yaitu perusahaan milik daerah yang mampu bersaing dengan perusahaan milik swasta lainnya yang memiliki sektor usaha yang sama/sejenis.
- e. **Mengambil peranan dalam perbaikan struktur ekonomi dan pengendalian stabilitas ekonomi daerah provinsi Kalimantan Barat**, yaitu perusahaan dapat ikut andil dalam memperbaiki struktur ekonomi daerah dalam sektor pembangunan dan pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat.

F. MAKSUD DAN SASARAN

Rencana Bisnis periode sebelumnya yaitu tahun 2020-2024, namun Rencana Bisnis tersebut perlu untuk dilakukan penggantian karena terdapat perubahan-perubahan signifikan yang menyebabkan rencana bisnis periode sebelumnya tidak dapat digunakan sebagai panduan atau arah bagi rencana pengembangan perusahaan daerah aneka usaha provinsi kalimantan barat di tahun-tahun mendatang.

Perubahan yang dimaksud adalah:

1. Terjadinya pergantian Direksi baru sebelum masa tugas Direksi lama berakhir.
2. Jenis usaha yang saat ini dijalankan dirasa kurang mampu membawa perusahaan dalam mencapai target.
3. Rencana pengembangan usaha Direksi baru Perumda Aneka Usaha berbeda dengan rencana pengembangan usaha yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Direksi periode sebelumnya.
4. Adanya penambahan bidang usaha atau bisnis baru yang akan mempengaruhi perubahan strategi untuk mencapai keuntungan maksimal perusahaan.

Tujuan

Penyusunan Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha dimaksudkan sebagai suatu panduan atau arah bagi rencana pengembangan perusahaan yang menjabarkan strategi

untuk mencapai visi dan misi perusahaan, sasaran strategis dalam kurun waktu lima tahun, dan program tahunan, serta perencanaan kegiatannya.

Selain itu tujuan disusunnya Rencana Bisnis ini adalah :

1. Menunjukkan gambaran mengenai bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat kepada para pemangku kepentingan.
2. Memberikan pedoman bagi pihak manajemen Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dalam mengelola perusahaan.
3. Menentukan strategi bisnis dan menjadi pedoman perusahaan menjalankan usaha
4. Mengarahkan pengurus Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat fokus pada tujuan perusahaan.
5. Membantu menghadapi persaingan usaha.
6. Menarik investor dan kreditur.

G. JANGKA WAKTU RENCANA BISNIS

Rencana Bisnis perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat adalah rincian kegiatan perusahaan selama 5 (lima) tahun yang dimulai pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2029.

H. STRUKTUR RENCANA BISNIS

Struktur penulisan Rencana Bisnis perumda Aneka Usaha Tahun 2025-2029. terdiri dari tujuh bab sebagai berikut :

1. Bab I Ringkasan Eksekutif
2. Bab II terdiri dari :
 - a. Latar belakang
 - b. Arah kebijakan pemerintah daerah
 - c. Rencana investasi
 - d. Maksud dan tujuan pendirian Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
 - e. Visi Misi dan Arah Pengembangan Perusahaan
 - f. Maksud dan Sasaran
 - g. Jangka waktu rencana bisnis
 - h. Struktur rencana bisnis
3. Bab III terdiri dari :
 - a. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Bsnis
 - b. Kinerja Keuangan Historis
 - c. Asumsi Yang Digunakan dan Realiasi SumberDana
 - d. Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan

- e. Tantangan dan Hambatan
4. Bab IV terdiri dari :
- a. Cakupan Pelayanan
 - b. Kuantitas Usaha
 - c. Kelengkapan
 - d. Kelengkapan Dokumen Administrasi
 - e. Keuangan
 - f. Personalia
 - g. Lain-Lain
5. Bab V terdiri dari :
- a. Arahan Strategi
 - b. Penetapan Tujuan, Sasaran, Indikator Keberhasilan dan Target
 - c. Strategi dan Kebijakan
 - d. Penetapan Program
 - e. Rencana Penataan Perusahaan
 - f. Rencana Pengembangan Pegawai
 - g. Rencana Pengembangan Usaha
6. Bab VI terdiri dari :
- a. Profil Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar
 - b. Perspektif Stakeholder
 - c. Evaluasi Pihak Eksternal
 - d. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan
7. Bab VII terdiri dari :
- a. Asumsi yang Digunakan Dalam Proyeksi Keuangan
 - b. Proyeksi Keuangan.
8. Bab VII terdiri dari :
- a. Penetapan Tujuan dan Identifikasi Risiko
 - b. Penetapan Konteks Risiko
 - c. Identifikasi Risiko
 - d. Analisis Risiko
 - e. Evaluasi Risiko
 - f. Analisis Kecukupan Pengendalian Yang Ada dan Rencana Kegiatan Pengendalian
 - g. Perlakuan Risiko

BAB III
EVALUASI HASIL RENCANA BISNIS
TAHUN 2022 – 2023

A. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

Berdasarkan Rencana Kerja dan Rencana Bisnis 5 Tahunan yaitu Tahun 2020-2024, Perumda Aneka Usaha telah menyusun asumsi internal yang digunakan dalam rangka menganalisis proyeksi keuangan.

Uraian	Asumsi		Realisasi	
	2022	2023	2022	2023
Pertumbuhan Karyawan	6	6	6	6
Pertumbuhan Pendapatan	2.815.135.200	4.553.140.200	2.067.541.785	5.141.517.680
Pertumbuhan Beban	2.707.758.822	4.424.874.282	1.893.148.370	5.109.326.169

B. KINERJA KEUANGAN HISTORIS

Berdasarkan Rencana Kerja dan Rencana Bisnis tahun 2025-2029 Kondisi keuangan Perumda Aneka Usaha telah dilakukan diupayakan secara optimal untuk melakukan usaha-usaha berskala besar, menengah dan kecil, sehingga diharapkan usaha-usaha ini akan mendatangkan keuntungan, diperlukan biaya operasional dalam jumlah yang cukup untuk menggerakkan usaha-usaha sebelum melaksanakan kegiatan, perlu dilakukan kajian agar usaha yang dilakukan benar-benar dapat berjalan lancar, sukses dan memberikan keuntungan optimal.

Realisasi laba/rugi Perumda Aneka Usaha sampai dengan dari tahun 2022-2023 adalah sebesar Rp. 206.584.927,- atau 87,67 % di bawah proyeksi laba/rugi tahun 2022-2023 sebesar Rp. 235.642.296,- sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha Tahun 2020-2024. Penyebab tidak tercapainya realisasi laba/rugi tersebut antara lain disebabkan karena banyaknya rencana atas usaha yang tidak berjalan, usaha yang tidak berjalan karena kekurangan modal usaha serta usaha lainnya masih terhambat pada proses perizinan.

Berikut disajikan Laporan Laba Rugi Perumda Aneka Usaha Tahun 2022-2023 :

Laporan Laba Rugi Tahun 2022-2023

URAIAN	RKAP (Rp. Juta)			REALISASI (Rp. Juta)			%
	2022	2023	Total	2022	2023	Total	
Pendapatan Usaha	2.815.13	4.553.14	286.066.	2.067.54	5.141.51	7.209.05	2,52
& Diluar Usaha	5.200	0.200	660.200	1.785	7.680	9.465	
Beban Usaha	2.707.75	4.424.87	7.132.63	1.893.14	5.109.32	7.002.47	0,009
	8.822	4.282	3.104	8.370	6.169	4.539	8
Laba (Rugi) Bersih	107.376.	128.265.	235.642.	174.393.	32.191.5	206.584.	87,67
	378	918	296	416	11	927	

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022 dengan total Aset dan Kewajiban/Ekuitas masing-masing sebesar Rp 34.429.965.738,00 di atas proyeksi per 31 Desember 2023 sebesar Rp 29.613.521.095 Penyebab melampauinya realisasi Laporan Posisi Keuangan tersebut antara lain disebabkan karena tidak adanya penambahan modal sehingga perusahaan tidak dapat menjalankan jenis usaha baru.

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023

Uraian	Per 31 Desember 2023 (Rp Juta)		%
	Proyeksi	Realisasi	
Aset Lancar	11.766.811.231	12.003.019.487	1,02
Aset Tetap	33.000.000	5.863.040.736	177,67
Aset Lain-lain	2.598.235.940,03	11.747.460.872	4,52
Total Aset	14.398.047.171,03	29.613.521.095	2,06
Hutang lancar	19.021.376	172.850.351	9,09
Pendapatan ditangguhkan	168.500.000	0	0,00
Hutang lain-lain	579.144.947	579.144.947	1,00

Total Kewajiban	766.666.323	751.936.190	0,98
Ekuitas	13.631.380.848,03	28.861.584.905	2,12
Total Kewajiban/Ekuitas	14.398.047.171,03	29.613.521.095	2,06

C. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DAN REALISASI SUMBER DANA

Proses operasi merupakan proses untuk membuat dan menyampaikan produk/jasa kepada pelanggan. Pencapaian usaha yang terealisasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Usaha Penyewaan Armada Air Tugboat dan Tongkat

Usaha ini, dikelola dengan cara menyewakan armada tugboat “Mandau” dan tongkang “Tamang” milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat disewakan pada pihak kedua a/n Hang Khai dengan nilai sewa sebesar Rp 40.500.000,- per bulannya.

2. Usaha Travel dan PPOB

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki usaha dalam bidang travel dan ppob yang bekerjasama dengan PT. Medussa Multi Business Center, dimana Perumda Aneka Usaha membeli 2 buah akun travel dengan biaya Rp 7.500.000,00. Usaha tersebut mulai berjalan pada tanggal 17 april 2018 dengan melayani pembelian tiket pesawat, hotel, kereta, bus dan multipayment. Usaha ini berjalan lancar dan memberikan pemasukan kepada Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Target penjualan usaha aneka travel ini adalah dinas-dinas/instansi terkait serta masyarakat di Kota Pontianak.

3. Penyewaan Kios

Pada tahun 2022 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki usaha penyewaan kios yang terletak di jalan St. Abdurrahman No. 103 Pontianak. Usaha ini memiliki 41 kios dan yang terisi sekitar 80%, harga sewa kios per bulan sebesar Rp 2.500.000,- dengan menggunakan Surat Perjanjian Kerjasama per 3 bulan.

4. Lumbung Pangan Tahun 2023 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat sebagai penyedia barang dalam rangka penanganan inflasi daerah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,

Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat, yang dilakukan di Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Sintang.

5. Usaha Parkir Kawasan kios Perumda Aneka Usaha

Usaha parkir yang terletak di jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Pontianak terdapat lahan parkir yang cukup luas telah disediakan untuk pengunjung kios Perumda Aneka Usaha. Tahun 2023 kawasan sistem parkir di kawasan Perumda telah menggunakan *folding gate*. Usaha perparkiran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (*Secure Parking*).

6. Usaha Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa

Tahun 2023 Perumda Aneka Usaha mengelola serta memanfaatkan aset yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat. sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 83/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Sebagian Tanah Dengan Luas 10.163 M² Yang Terletak Dijalan Ahmad Yani Kawasan Gelora Khatulistiwa Pontianak Kepada Perusahaan Umum Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa. Bulan September 2023 usaha ini telah berjalan.

7. Penyewaan Lahan

Pada Kawasan area penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat terdapat lahan kosong, lahan tersebut berada di area depan penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, untuk memanfaatkan asset lahan tersebut kami telah bekerjasama dengan pihak lain yang akan memanfaatkan lahan tersebut dengan system sewa lahan. Dan saat ini pihak penyewa telah memanfaatkan lahan tersebut untuk kegiatan usaha mereka.

8. Uji Mutu Kratom

Dalam usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi tentang uji mutu dan kandungan komoditi kratom. Dalam pelaksanaannya kerjasama ini memanfaatkan laboratorium milik UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dengan sistem sewa. Adapun nilai sewa bangunan dan peralatan laboratorium Pemerintah Provinsi Kalimantan

Barat yang berlokasi di Jl. Pramuka TPI, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan periode sewa selama 5 (lima) tahun dengan sistem pembayaran pertahunnya 67.894.800,- sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 1903/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Bangunan Dengan Luas 424,5 M², Peralatan Dan Mesin Laboratorium Yang Terletak Di Jalan Pramuka Tempat Pelelangan Ikan Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa.

Pada tahun 2018 terdapat 4 (empat) rencana usaha yang tidak terealisasi yaitu :

1. Pabrik Pupuk

Permasalahan yang terjadi pada pembangunan pabrik pupuk masih dalam proses Aparat Penegak Hukum.

2. Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3

Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 pada tahun 2023 masih dalam perizinan.

3. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) :

Usaha Air Minum Dalam Kemasan tahun 2023 dalam tahap persiapan.

4. Pertambangan

Usaha Pertambangan Dalam Kemasan tahun 2023 dalam tahap persiapan.

Pada tahun 2023, bidang usaha di Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat tidak banyak mengalami perubahan ataupun penambahan bidang usaha. Bidang usaha yang masih berjalan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Penyewaan Armada Air Tugboat dan Tongkat

Usaha ini, dikelola dengan cara menyewakan armada tugboat “Mandau” dan tongkang “Tamang” milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat disewakan pada pihak kedua a/n Hang Khai dengan nilai sewa sebesar Rp 40.500.000,- per bulannya.

2. Usaha Travel dan PPOB

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki usaha dalam bidang travel dan ppob yang bekerjasama dengan PT. Medussa Multi Business Center, dimana Perumda Aneka Usaha membeli 2 buah akun travel dengan biaya Rp 7.500.000,00. Usaha tersebut mulai berjalan pada tanggal 17 april 2018 dengan melayani pembelian tiket pesawat, hotel, kereta, bus dan multipayment. Usaha ini

berjalan lancar dan memberikan pemasukan kepada Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Target penjualan usaha aneka travel ini adalah dinas-dinas/instansi terkait serta masyarakat di Kota Pontianak.

3. Penyewaan Kios.

Pada tahun 2023 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki usaha penyewaan kios yang terletak di jalan St. Abdurrahman No. 103 Pontianak. Usaha ini memiliki 41 kios dan yang terisi sekitar 50%, dengan ini maka penyewaan kios mengalami penurunan sekitar 30% dari tahun sebelumnya, harga sewa kios per bulan sebesar Rp 2.500.000,- dengan menggunakan Surat Perjanjian Kerjasama per 3 bulan.

4. Lumbung Pangan

Tahun 2023 Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat sebagai penyedia barang dalam rangka penanganan inflasi daerah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat, yang dilakukan di Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Sintang.

5. Usaha Parkir Kawasan kios Perumda Aneka Usaha

Usaha parkir yang terletak di jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Pontianak terdapat lahan parkir yang cukup luas telah disediakan untuk pengunjung kios Perumda Aneka Usaha. Tahun 2023 kawasan sistem parkir di kawasan Perumda telah menggunakan *folding gate*. Usaha perparkiran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (*Secure Parking*).

6. Usaha Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa

Tahun 2023 Perumda Aneka Usaha mengelola serta memanfaatkan aset yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat. sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 83/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Sebagian Tanah Dengan Luas 10.163 M² Yang Terletak Dijalan Ahmad Yani Kawasan Gelora Khatulistiwa Pontianak Kepada Perusahaan Umum Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa. Bulan September 2023 usaha ini telah berjalan.

7. Penyewaan Lahan

Pada Kawasan area penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat terdapat lahan kosong, lahan tersebut berada di area depan penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, untuk memanfaatkan asset lahan tersebut kami telah bekerjasama dengan pihak lain yang akan memanfaatkan lahan tersebut dengan system sewa lahan. Dan saat ini pihak penyewa telah memanfaatkan lahan tersebut untuk kegiatan usaha mereka.

8. Uji Mutu Kratom

Dalam usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi tentang uji mutu dan kandungan komoditi kratom. Dalam pelaksanaannya kerjasama ini memanfaatkan laboratorium milik UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dengan sistem sewa. Adapun nilai sewa bangunan dan peralatan laboratorium Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jl. Pramuka TPI, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan periode sewa selama 5 (lima) tahun dengan sistim pembayaran pertahunnya 67.894.800,- sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 1903/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Bangunan Dengan Luas 424,5 M², Peralatan Dan Mesin Laboratorium Yang Terletak Di Jalan Pramuka Tempat Pelelangan Ikan Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa.

Pada tahun 2018 terdapat 4 (empat) rencana usaha yang tidak terealisasi yaitu :

1. Pabrik Pupuk

Permasalahan yang terjadi pada pembangunan pabrik pupuk masih dalam proses Aparat Penegak Hukum.

2. Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3

Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 pada tahun 2023 masih dalam perizinan.

3. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) :

Usaha Air Minum Dalam Kemasan tahun 2023 dalam tahap persiapan.

4. Pertambangan

Usaha Pertambangan Dalam Kemasan tahun 2023 dalam tahap persiapan.

D. PELAKSANAAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Rencana kegiatan serta strategi bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat menjadi poin yang paling penting karena hal tersebut merupakan kegiatan utama Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat menghasilkan keuntungan/profit bagi perusahaan. Pelaksanaan kegiatan usaha pada Rencana Bisnis Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Tahun dalam Rencana Bisnis ini berasumsi bahwa kegiatan usaha perusahaan masih akan tetap melanjutkan sebagian usaha tahun sebelumnya serta akan mengembangkan usaha yang baru.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan, yaitu :

Antisipasi sejak dini dengan melakukan transfer risiko, yaitu mengasuransikan portofolio bisnis yang sedang berjalan.

Memeriksa kembali target dan sasaran perusahaan secara realistis guna melakukan efisiensi sumber dana perusahaan

Melakukan negosiasi ulang terhadap pihak kreditur untuk cicilan pembayaran hutang jangka menengah dan jangka panjang.

E. TANTANGAN DAN HAMBATAN

Perumda Aneka Usaha dalam perjalanannya selalu dihadapi dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang mengganggu kegiatan operasional dan fokus manajemen dalam menjalankan perusahaan. Permasalahan yang saat ini tengah dihadapi oleh Perumda Aneka Usaha adalah:

Tidak tersedianya permodalan yang dapat membiayai berbagai rencana usaha yang akan dijalankan serta belum adanya core bisnis yang dapat memberikan pendapatan yang besar.

Upaya atau langkah yang telah dilakukan oleh Perumda Aneka Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pendekatan terhadap pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Barat agar dapat diberikan modal usaha bagi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk menjalankan perencanaan terhadap usaha yang menguntungkan setelah dilakukan analisis kelayakan usaha terhadap usaha tersebut.

Dan dimasa yang akan datang manajemen Perumda Aneka Usaha akan melakukan langkah berupa :

1. Membuat perencanaan bisnis yang menguntungkan.

2. Melakukan analisis kelayakan usaha.
3. Menyerahkan dokumen rencana bisnis kepada Pemerintah Daerah agar dapat memperoleh tambahan modal untuk menjalankan usaha yang telah direncanakan tersebut.

Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu menuntaskan segala permasalahan yang dihadapi oleh Perumda Aneka Usaha.

BAB IV

PROGRAM KERJA PERUSAHAAN

Secara garis besar Program Kerja Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dengan dana internal dan eksternal, mencakup :

A. CAKUPAN PELAYANAN

1. Perluasan promosi usaha
2. Penambahan layanan
3. Penambahan inovasi usaha baru
4. Melakukan digitalisasi
5. Melakukan promosi usaha

B. KUANTITAS USAHA

1. Perbaikan Fasilitas usaha
2. Pemantauan jadwal hasil usaha
3. Pengukuran pendapatan usaha
4. Perhitungan debit air produksi & distribusi
5. Penyuluhan

C. KELENGKAPAN

1. Pengadaan Peralatan Administrasi
2. Evaluasi kebutuhan usaha

D. KELENGKAPAN DOKUMEN ADMINISTRASI

1. Laporan Bulanan
2. Laporan Tahunan
3. Laporan Keuangan & Kinerja Perusahaan
4. Perencanaan teknis
5. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP)
6. Penyempurnaan aturan Kepegawaian
7. Sosialisasi Rencana Bisnis (Business Plan)

E. KEUANGAN

1. Peningkatan efektivitas penagihan usaha kios
2. Penyusunan laporan keuangan bulanan
3. Penagihan tunggakan kios sebelumnya

F. PERSONALIA

1. Pembinaan pegawai
2. Penyempurnaan peraturan kepegawaian
3. Melengkapi data pegawai
4. Pemberhentian pegawai yang pensiun
5. Penambahan pegawai kontrak
6. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
7. Penilaian kinerja pegawai secara periodik
8. Peningkatan kesejahteraan pegawai

G. Lain-lain

Kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat untuk pedampingan masalah hukum.

Program Kerja Usaha Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut :

Nomor	Uraian	Keterangan
1	Pabrik Pupuk NPK	Masih Dalam Pemeriksaan
2	Penyewaan Armada Angkutan Pasir	Terealisasi
3	Penyewaan Kios	Terealisasi
4	Jasa Ticketing Aneka travel dan PPOB	Terealisasi
5	Lambung Pangan	Terealisasi
6	a. Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha b. Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa	Terealisasi Terealisasi

7	Sewa Lahan	Terealisasi
8	Uji Mutu Kratom	Terealisasi
9	Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 dan Incenarator	Tahap Perizinan
10	Market Place (Silok)	Tahap Perizinan
11	Pertambangan	Tahap Perizinan
12	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Tahap Persiapan

1. Pabrik Pupuk

Permasalahan yang terjadi pada pembangunan pabrik pupuk masih dalam proses Aparat Penegak Hukum.

2. Penyewaan Armada Air

Bidang usaha Penyewaan Armada Air yaitu tugboat dan ponton untuk angkutan pasir dapat direalisasikan sepanjang tahun 2024 yaitu dengan cara disewakan kepada Pihak Ketiga selama 1 (satu) tahun.

3. Penyewaan Kios

Bidang usaha penyewaan kios Perumda Aneka Usaha yang terdiri dari 41 kios, dapat direalisasikan di tahun 2024 terus berjalan dan mendapatkan penyewa secara rutin.

4. Jasa Ticketing dan PPOB

Pada Bidang Usaha Jasa Ticketing dan PPOB di tahun 2024 tetap berjalan baik pembelian secara langsung maupun melalui telpon dan aplikasi Whatsapp dan telah memberi pemasukan secara rutin tiap bulannya namun pendapatan yang didapat belums sesuai target yang di rencanakan.

5. Lumbung Pangan

Perumda Aneka Usaha terus meningkatkan penjualan bahan Pokok di Kalimantan Barat khususnya beras lokal dengan melaksanakan operasi pasar dalam rangka kegiatan Operasi Pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat.

6. Usaha Parkir

a. Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha

Usaha parkir dikawasan Perumda Aneka Usaha dapat terealisasi pada tahun 2024 dengan menggunakan sistem parkir menggunakan folding gate. Pendapatan usaha parkir berjalan dengan lancar tiap bulannya.

b. Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa

Usaha Parkir di Kawasan Gelora Khatulistiwa telah berjalan namun belum memberikan pendapatan yang direncanakan hal ini disebabkan masih adanya kendala dalam pelaksanaannya.

7. Penyewaan Lahan Kosong

Lahan kosong yang berada diarea penyewaan kios Perumda Aneka Usaha saat ini disewakan untuk kegiatan usaha. Pendapatan sewa lahan kosong memberikan pemasukan rutin tiap bulan.

8. Uji Mutu Kratom

Usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi Usaha ini memberikan pendapatan rutin tiap bulannya.

9. Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3

Usaha Pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3 pada tahun 2024 masih dalam perizinan.

10. Market Place (Silok)

Perumda Aneka Usaha telah mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagai salah satu Pengelola Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) untuk bergabung sabagai Mitra Toko Daring LKPP dengan platform digital Solusi Belanja Online Kalbar (SILOK). Hingga pertengahan tahun 2024 masih dalam tahap uji coba.

11. Pertambangan

Rencana usaha pertambangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan bekerjasama dengan PT Hash Nox Monero dalam tambang bauksit.

12. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

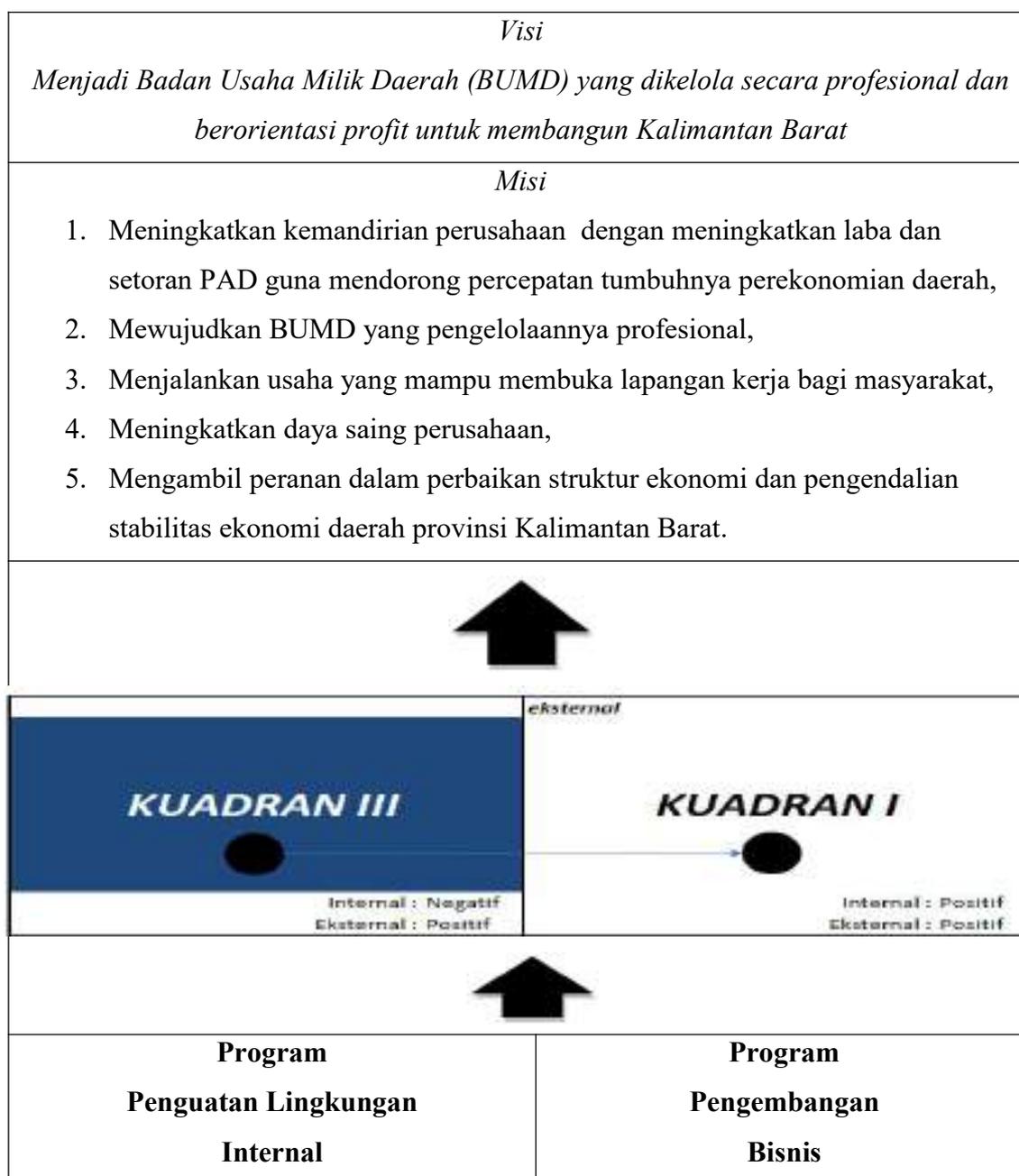
Usaha Air Minum Dalam Kemasan masih dalam tahap persiapan.

BAB V

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. ARAHAN STRATEGI

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Perumda Aneka Usaha berada pada kuadran III atau berada pada kondisi internal negatif dan kondisi eksternal positif, sehingga dalam menetapkan strategi diarahkan untuk memperbaiki faktor internal terlebih dahulu sebelum memanfaatkan peluang yang ada. Dengan arah tersebut diharapkan kondisi internal dan eksternal Perumda Aneka Usaha bisa berada posisi Kuadran I dan mampu mewujudkan visi dan misi Perumda. Berikut merupakan *framework* dari arahan strategis tersebut.



B. PENETAPAN TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KEBERHASILAN DAN TARGET

Rencana Bisnis disusun untuk menjabarkan Strategi Umum Perusahaan dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk mengukur pencapaian visi dan misi diperlukan penetapan tujuan dan sasaran yang dilengkapi dengan indikator dan target sebagai alat untuk mengukur capaian kinerja Perumda Aneka Usaha. Berikut Tujuan dan Sasaran serta Indikator dan Target Perumda Aneka Usaha Tahun 2025 – 2029.

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR TUJUAN / SASARAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
<i>Visi: Menjadi perusahaan yang mandiri, profesional dan berdaya saing</i>									
<i>/Misi 1 : Meningkatkan kemandirian perusahaan dengan meningkatkan laba dan setoran PAD guna mendorong percepatan tumbuhnya perekonomian daerah</i>									
1	<i>Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan daerah</i>	1	Net Profit Margin	%	-100	-80	-70	10	20
		2	Rasio PAD terhadap laba	%	0	0	0	50	50
a.	Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan operasional secara mandiri	1	Cash Ratio	%	1.349,00	1.434,00	1.447,00	1.489,00	1.523,00
		2	Efektivitas Penagihan	%	99,88	99,89	99,90	99,91	99,92
		3	Rasio Operasi	%	13,75	13,85	13,87	13,90	13,93
b.	Memberikan PAD kepada Pemerintah Provinsi	1	Rasio PAD terhadap laba bersih	%	0	0	0	50	50
<i>Misi 2: Mewujudkan BUMD yang pengelolaannya profesional</i>									
1	Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan	1	Predikat Evaluasi Kinerja	Predikat	Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik
		2	Opini Laporan Keuangan	Opini	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
a	Terwujudnya BUMD yang berkinerja baik, akuntabel dan taat aturan	1	Nilai Evaluasi Kinerja	Nilai	58,32	60,37	61,78	70,69	75,92
		2	Opini Laporan Keuangan	Opini	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
		3	Standar Operasi dan Prosedur (SOP) & Pedoman	Jumlah	10	11	12	13	14
		4	Ketaatan terhadap SOP	Predikat	Dipedomani	Dipedomani	Dipedomani	Dipedomani	Dipedomani
2	Terwujudnya SDM yang berkualitas	1	Rasio Diklat	%	29,40	30,21	31,35	32,29	33,46

a.	Meningkatnya kapabilitas SDM	1	Rasio Biaya Diklat	%	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
b.	SDM mampu berkinerja baik	1	Rata-rata hasil penilaian kinerja pegawai	Nilai	82,50	>70	>70	>70	>70
3	Terwujudnya Pelayanan Prima								
a.	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	1	Persepsi Kepuasan Pelanggan	Predikat	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Misi 3: Menjalankan usaha yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat									
1	Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat								
a.	Meningkatkan pengembangan usaha-usaha yang ada dan terealisasinya usaha yang baru	1	Peningkatan jumlah mitra kerja pada usaha eksisting seperti :						
			- Penyewaan Kios	Kios yang disewa	33	34	35	37	38
			- Ticketing dan PPOB	Jumlah transaksi	250	300	400	450	500
			- Penyewaan armada angkutan pasir	Jumlah penyewa	1	1	1	1	1
			- Uji Mutu Kratom	Jumlah pelanggan	2	3	4	5	6
			- Market Place (Silok)	Jumlah pelanggan	200	250	300	350	400
			- Parkir Kawan Perumda dan GOR	Pertumbuha Pelanggan	5%	5%	5%	5%	5%
			- Lumbung Pangan	Jumlah penjualan sembako	35.000 Paket	36.000 Paket	37.000 Paket	38.000 Paket	39.000 Paket
			- Pabrik Oli dan Incenertor	Pertumbuhan Pendapatan	5%	5%	5%	5%	5%
			- AMDK	produksi	0	0	0	1000 kemas an	1000 kemas an
			- Pertambangan	Pertumbuhan Pendapatan	5%	5%	5%	5%	5%
2.	Optimalnya bisnis yang telah berjalan dan bisnis Baru								
a.	Pengembangan bisnis lumbung pangan	1	Melaksanakan kegiatan operasi pasar	%	100	100	100	100	100
		2	Pengadaan gudang penyimpanan	%	0	50	100	0	0
		1	Pengadaan Armada Tranportasi	unit	0	0	1	0	0

b.	Pemanfaatan Aset Armada Air	4	Pengelolaan bisnis jasa penyewaan Tongkang dan Tugboat	%	100	0	0	0	0
c.	Parkir Perumda Kalbar dan Parkir GOR berjalan lancar	1	Penambahan rambun dan perbaikan area parkir	%	100	0	0	0	0
d.	Pengembangan bisnis Uji Mutu Kratom	1	Melaksanakan kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Pengelolaan Laboratorium Mikrobiologi	Mitra	0	1	0	0	0
		2	Melaksanakan kerjasama dengan Pihak Ke 2 dalam pengujian uji mutu kratom	Mitra	1	1	1	1	1
e.	Terwujudnya pengembangan bisnis pembangunan Pabrik Air Kemasan	1	Pembangunan pabrik	%	0	0	100	0	0
		2	Pengadaan peralatan	%	0	0	100	0	0
		3	Pengadaan armada untuk angkutan	%	0	0	100	0	0
f.	Terwujudnya bisnis Market Place	1	Pembuatan Aplikasi Market Place	%	100	0	0	0	0
g.	Terwujudnya bisnis pertambangan	1	Kerjasama Pihak Ke 2	%	0	30	30	50	100
h.	Terwujudnya pengembangan bisnis SPBU	1	Pembangunan dan pengoperasian SPBU	%	30	50	100	0	0
i.	Terwujudnya pengembangan bisnis Hotel	1	Pembangunan dan pengoperasian Hotel	%	0	30	50	75	100
j.	Terlaksananya pengelolaan Pabrik Oli Limbah B3	1	Pengoperasian Pabrik Oli Limbah Be dan Insenerator	%	50	50	75	75	100
Misi 4: Meningkatkan daya saing perusahaan									
1	Terwujudnya Standar Perusahaan agar Lebih Kompetitif								
a.	Meningkatnya citra baik perusahaan	1	Usaha-Usaha Perusahaan Dikenal Oleh Masyarakat Secara Luas	%	5	10	15	20	25
Misi 5: Meningkatkan daya saing perusahaan									
1	Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh Perusahaan								

a	Terlaksananya usaha yang belum dijalankan oleh perusahaan lain	1	Tidak ada perusahaan lain yang menjalankan usaha tersebut	Jumlah pesaing	0	0	0	0	1
---	--	---	---	----------------	---	---	---	---	---

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dilaksanakan untuk menentukan langkah utama dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengoptimalkan kelemahan dan tantangan agar visi, misi, tujuan dan sasaran Perumda Aneka Usaha dapat tercapai. Dengan menggunakan analisis SWOT, strategi yang akan digunakan oleh Perumda Aneka Usaha adalah sebagai berikut :

	Strengths/Kekuatan	Weaknesses/Kelemahan
Opportunities/Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya/beban perusahaan atau melakukan efisiensi dan pengendalian terhadap biaya-biaya operasional perusahaan melalui pengukuran terhadap setiap biaya yang dikaitkan dengan pendapatan perusahaan. Efisiensi dapat dilakukan terhadap proses kerja, sumber daya manusia serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam upaya untuk menambah rasio kas. 2. Melakukan usaha yang menguntungkan terhadap aset yang masih dapat dimanfaatkan untuk menambah pemasukan perusahaan, seperti aset tambak di Desa Kuala Karang yang dapat disewakan kepada masyarakat setempat atau pengusaha yang berminat. 3. Membuat analisis usaha terhadap setiap rencana bisnis yang menguntungkan untuk meyakinkan Pemerintah Daerah agar bersedia memberikan tambahan modal usaha bagi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. 4. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagai pemilik modal dan Kepolisian Resor Kota Pontianak. 5. Melakukan penagihan piutang perusahaan secara intensif antara lain melalui Kejaksaan tinggi Kalimantan Barat untuk mengatasi piutang yang sulit tertagih. 6. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja dan 	
Threats/Tantangan		

	<p>keuangan perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melakukan analisis atas umur piutang perusahaan berdasarkan pedoman kebijakan akuntansi yang ditetapkan perusahaan. 8. Meningkatkan fasilitas kios dengan cara melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan perusahaan dan melakukan kajian atas target pasar produk layanan. 9. Melakukan promosi usaha secara berkelanjutan sehingga dapat diperoleh pertumbuhan pelanggan yang signifikan. 10. Melakukan perawatan dan pemeliharaan secara rutin terhadap aset perusahaan. 11. Meningkatkan kegunaan website dan media sosial perusahaan sebagai sarana promosi. 12. Memberikan jangka waktu pembayaran pada unit usaha pemesanan tiket pesawat khusus bagi instansi pemerintah. 13. Berkonsultasi dengan Biro Perekonomian terkait setiap usaha yang akan dijalankan 14. Meningkatkan laba perusahaan dengan cara menambah usaha-usaha baru atau melakukan diversifikasi usaha yang realistis dengan didasarkan atas studi kelayakan untuk menghindari risiko kegagalan dari kegiatan usaha yang tidak menguntungkan sehingga perusahaan dikenal oleh masyarakat luas.
--	---

Strategi tersebut akan dijalankan oleh Perumda Aneka Usaha dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan dan untuk menjalankan strategi tersebut Perumda Aneka Usaha memerlukan kebijakan yang memberikan batasan-batasan yang fleksibilitas dan menjadi pegangan manajemen dalam melaksanakan strategi/program. Berikut adalah strategi dan kebijakan yang akan dijalankan oleh Perumda Aneka Usaha dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya/beban perusahaan atau melakukan efisiensi dan pengendalian terhadap biaya-biaya operasional perusahaan melalui pengukuran terhadap setiap biaya yang dikaitkan dengan pendapatan perusahaan. Efisiensi dapat dilakukan terhadap proses kerja, sumber daya manusia serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam upaya untuk menambah rasio kas.	Penyusunan Standar Biaya
2	Melakukan usaha yang menguntungkan terhadap aset yang masih dapat dimanfaatkan untuk menambah pemasukan perusahaan, seperti aset tambak di Desa Kuala Karang yang dapat disewakan kepada masyarakat setempat atau pengusaha yang berminat.	Penyewaan Aset Tambak di Desa Kuala Karang
3	Membuat analisis usaha terhadap setiap rencana bisnis yang menguntungkan untuk meyakinkan Pemerintah Daerah agar bersedia memberikan tambahan modal usaha bagi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.	Pembuatan analisa usaha pada setiap rencana bisnis
4	Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagai pemilik modal serta melakukan pengamanan atas aset yang belum difungsikan secara memadai.	Pengamanan aset bahan baku pupuk, peralatan mesin, tanah dan bangunan
5	Melakukan penagihan piutang perusahaan secara intensif antara lain melalui Kejaksaan tinggi Kalimantan Barat atau aparat penegak hukum selaku pengacara Negara untuk mengatasi piutang yang sulit tertagih.	Bekerjasama dengan aparat penegak hukum untuk mengatasi piutang yang sulit tertagih.
6	Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan kinerja dan keuangan tepat waktu

		Melakukan evaluasi mandiri kinerja
		Meningkatkan ketertiban administrasi perkantoran dan operasional
		Penyusunan RKA Perusahaan
7	Melakukan analisis atas umur piutang perusahaan berdasarkan pedoman kebijakan akuntansi yang ditetapkan perusahaan.	Penerapan kebijakan akuntansi terhadap umur piutang perusahaan.
9	Melakukan promosi usaha secara berkelanjutan sehingga dapat diperoleh pertumbuhan pelanggan yang signifikan.	Promosi melalui media sosial minimal 1 (satu) kali seminggu.
10	Melakukan perawatan dan pemeliharaan secara rutin terhadap aset perusahaan.	Pembersihan lahan di lokasi Pabrik Pupuk Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat di Desa Pancaroba.
11	Meningkatkan kegunaan website dan media sosial perusahaan sebagai sarana promosi.	Melakukan update informasi mengenai Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat minimal 3 (tiga) kali seminggu.
12	Memberikan jangka waktu pembayaran pada unit usaha pemesanan tiket pesawat khusus bagi instansi pemerintah.	Pemberian Kebijakan pembayaran maksimal 30 hari setelah pemesanan dan dapat disesuaikan dengan jadwal pencairan dana dari instansi yang memesan.
13	Perusahaan berupaya proaktif dalam mencari investor yang potensial untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam pembangunan hotel terkait modal, pembagian keuntungan, resiko kerugian dan pelaksanaan operasional hotel tersebut.	Direksi dapat meyakinkan investor yang potensial agar bersedia menanamkan modalnya untuk pembangunan dan pengelolaan hotel yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
14	Menjalankan usaha lain yang lokasinya tidak termasuk area pembangunan hotel.	Peminjaman Bangunan yang tidak digunakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk dijadikan Kantor Sementara

		selama pembangunan hotel dan tempat berusaha.
15	Berkonsultasi dengan Biro Perekonomian terkait perda pendirian Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat agar dapat mengikuti ketentuan PP 54 tahun 2017 tentang BUMD.	Permohonan pengesahan status Perda Pendirian Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat kepada Biro Perekonomian agar sesuai dengan ketentuan PP 54 tahun 2017 tentang BUMD.
16	Meningkatkan laba perusahaan dengan cara menambah usaha-usaha baru atau melakukan diversifikasi usaha yang realistis dengan didasarkan atas studi kelayakan untuk menghindari risiko kegagalan dari kegiatan usaha yang tidak menguntungkan sehingga perusahaan dikenal oleh masyarakat luas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bisnis lumbung pangan • Pembelian lahan dan sumber air pada usaha air kemasan gelas, botol dan galon • Pengumpulan dan Pengolahan Pabrik Oli Bekas • Pertambangan • Pengembangan bisnis lumbung pangan • Pembangunan pabrik air kemasan gelas, botol dan galon • Pembangunan SPBU • Pembangunan Hotel • Pengumpulan dan pengelolaan pabrik oli bekas dan insenerator • Uji Mutu Kratom • Market Place

D. PENETAPAN PROGRAM

Berdasarkan *framework* arahan strategis ditetapkan 2 (dua) program utama yaitu program penguatan lingkungan internal dan program pengembangan bisnis. Program lingkungan internal diarahkan untuk perbaikan internal perusahaan, meliputi berbagai kegiatan seperti tertib administrasi dan keuangan, penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) sedangkan

program pengembangan bisnis diarahkan untuk berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan bisnis dari bisnis yang sudah ada maupun rencana bisnis yang akan dilaksanakan dalam periode Rencana Bisnis ini.

Penetapan 2 (dua) program utama tersebut bertujuan untuk mengelompokkan arah kebijakan agar selaras dengan visi, misi dan tujuan perusahaan serta untuk mengestimasi anggaran yang diperlukan untuk menetapkan pembiayaan yang bersifat administrasi dan umum serta biaya operasional yang langsung berkaitan dengan usaha.

Berikut adalah pengelompokan arah kebijakan ke dalam program, serta anggaran yang diperlukan :

ARAH KEBIJAKAN		Program Penguatan Lingkungan Internal	Program Pengembangan Bisnis	RENCANA PELAKSANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029
1.	Penyusunan Standar Biaya							
2.	Penyewaan Aset Tambak di Desa Kuala Karang							
3.	Pembuatan analisa usaha pada setiap rencana bisnis							
4.	Pengamanan aset bahan baku pupuk, peralatan mesin, tanah dan bangunan							
5.	Bekerjasama dengan aparat penegak hukum untuk mengatasi piutang yang sulit tertagih							
6.	Penyusunan laporan kinerja dan keuangan tepat waktu							
7.	Melakukan evaluasi mandiri kinerja							
8.	Meningkatkan ketertiban administrasi perkantoran dan operasional							
9.	Penyusunan RKA Perusahaan							
10.	Pembuatan Laporan Kepada Gubernur dan Dewan Pengawas							

11.	Pelaksanaan survei setiap bulan terhadap penyewa kios mengenai tingkat kepuasan pelanggan dan menindaklanjuti hasil survei tersebut							
12.	Promosi melalui media sosial minimal 1 (satu) kali seminggu							
12.	Pembersihan lahan di lokasi Pabrik Pupuk Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat di Desa Pancaroba, Sentarum dan rutin melakukan service terhadap aset mobil							
13.	Melakukan update informasi mengenai Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat minimal 3 (tiga) kali seminggu							
14.	Pemberian Kebijakan pembayaran maksimal 30 hari setelah pemesanan dan dapat disesuaikan dengan jadwal pencairan dana dari instansi yang memesan							
15.	Percepatan pengurusan perizinan pengelolaan pabrik oli limbah b3 dan insenerator							
16.	Pengembangan bisnis lumbung pangan							
17.	Perawatan areal parkir dan taman di kawasan kios Perumda							
18.	Pengembangan bisnis jasa pengangkutan dalam bidang pertambangan							
19.	Peningkatan Aplikasi Silok / Market Place							
20.	Pengembangan Bisnis Uji Mutu Kratom							

21.	Pembangunan pabrik air kemasan gelas, botol dan galon						
22.	Pengembangan bisnis jasa perparkiran						
23.	Kerjasama pertambangan						

Berdasarkan tabel diatas, disusun perencanaan anggaran untuk masing-masing program. Program penguatan lingkungan operasional terdiri dari kelompok biaya yang termasuk kelompok Biaya Administrasi Umum, sementara Program Pengembangan Bisnis terdiri dari kelompok biaya operasional yang berkaitan langsung dengan usaha yang dijalankan oleh Perumda Aneka Usaha. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah rencana anggaran biaya untuk 5 (lima) tahun kedepan untuk masing-masing program :

Program / Jenis Biaya	TAHUN (Rp Milyar)				
	2025	2026	2027	2028	2029
Program Penguatan Lingkungan Internal					
Biaya Administrasi Umum	1,730	1,765	1,800	1,836	1,873
Biaya Perawatan Aset produktif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan usaha	0,534	0,540	0,545	0,551	0,556
Program Pengembangan Bisnis					
Biaya Pengembangan Bisnis Lumbung Pangan	0,180	0,189	0,198	0,208	0,218
Biaya Pengembangan Bisnis Penambahan Areal Parkir	0,00036	0,00037	0,00039	0,00041	0,00043
Biaya Pengembangan Bisnis Pembelian Lahan dan Sumber Air	-	-	-	2	-
Biaya Pengembangan Bisnis Pertambangan	0,142	0,142	-	-	-
Biaya Pengembangan Bisnis Pembangunan Pabrik Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon	-	-	-	5,5	-
Biaya Pengembangan Uji Mutu	0,00006	0,000063	0,000066	0,000069	0,000072

Kratom					
Biaya Pengembangan Market Place	0,130	0,137	0,144	0,151	0,158
Pabrik Oli dan Insenerator	-	-	-	-	-

E. RENCANA PENATAAN PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, BUMD yang dimiliki oleh 1 (satu) Pemerintah Daerah bentuk usahanya adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda). Implikasi berubahnya bentuk badan usaha tersebut menyebabkan Perumda Aneka usaha berkomitmen untuk melakukan segala penyesuaian yang diperlukan agar sesuai dengan ketentuan PP 54 Tahun 2017 dan turunannya.

F. RENCANA PENGEMBANGAN PEGAWAI

Jumlah pegawai Perumda Aneka Usaha saat ini berjumlah 6 (enam) orang pegawai dengan 2 (dua) orang pegawai adalah pegawai tetap dan 4 (empat) orang adalah pegawai kontrak. Berikut adalah profil pegawai Perumda Aneka Usaha berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	Jumlah
1.	Strata 2 Pasca Sarjana (Magister)	1		1
2.	Strata 1 (Sarjana) dan DIV	1	1	2
3.	Diploma 3 (Sarjana Muda)		3	3
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sederajat		0	0
	Jumlah	2	4	6

Selama periode 5 (lima) tahun mendatang, Perumda Aneka Usaha berencana untuk melakukan perekrutan pegawai tetap sebanyak 4 pegawai yang sejalan dengan penambahan jenis usaha Perumda Aneka Usaha. Rencana kebutuhan pegawai per tahun dapat dirinci sebagai berikut berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai					
		2024 (Eksisting)	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Pegawai Tetap	2	4	6	8	9	10
	Penambahan Pegawai (+)		2	2	2	1	1
	Pengurangan Pegawai (-)		0	0	0	0	0
2.	Pegawai Kontrak	4	6	8	28	48	73

	Penambahan Pegawai (+)		2	2	20	20	25
	Pengurangan Pegawai (-)		2	2	2	1	1
	Jumlah	6	10	14	36	57	83

Asumsi penambahan pegawai tetap terjadi karena adanya pegawai kontrak yang diangkat menjadi pegawai tetap dan adanya perekrutan pegawai menjadi pegawai tetap.

Asumsi penambahan pegawai kontrak dapat terjadi karena adanya perekrutan pegawai kontrak. Sementara asumsi pengurangan pegawai kontrak terjadi karena adanya pegawai kontrak yang diangkat menjadi pegawai tetap atau perusahaan tidak melakukan perpanjangan kontrak dikarenakan efisiensi pengeluaran.

G. RENCANA PENGEMBANGAN USAHA

Usaha Sewa Armada Air

Armada angkutan Pasir Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. 1 (satu) unit Tug Boat “Mandau” beserta peralatan/kelengkapannya dan 1 (Satu) unit Ponton Pasir “Tamang” kapasitas 500 m³ beserta peralatan dan kelengkapannya.

➤ Rencana Pengembangan Usaha

Guna memanfaatkan aset armada air untuk usaha angkutan pasir dan meningkatkan keuntungan, armada air tersebut pada 5 tahun kedepan akan disewakan kembali, serta untuk meningkatkan pendapatan usaha ini agar menghasilkan profit yang lebih signifikan ialah dengan menaikkan harga sewa armada angkutan pasir tersebut tiap tahunnya.

Rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan adalah penambahan unit, untuk meningkatkan keuntungan dari usaha yang dilakukan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

➤ Strategi Agar Terjadi Peningkatan Penyewaan

Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan pendapatan penyewaan armada tongkang dan tugboat adalah dengan menawarkan armada kepada penyewa baru yang memberikan penawaran harga sewa yang lebih tinggi serta dengan melakukan penambahan unit.

Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional

Adapun perkiraan pendapatan dari penyewaan Tongkang dan Tugboat selama 5 tahun adalah sebagai berikut :

No.	Perkiraan Pendapatan	Per Bulan	Per Tahun	Selama 5 Tahun
1	Pendapatan	55.000.000	660.000.000	3.300.000.000

Maka, perkiraan pendapatan yang akan diperoleh Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat selama 5 tahun dari aset Tongkang dan Tugboat yang disewakan adalah sebesar Rp 3.300.000.000,00 (*Tiga Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah*).

Usaha Sewa Kios

a) Profil Usaha Penyewaan Kios

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melakukan pengembangan usaha berupa penyewaan kios di Jl. Sultan Abdurrahman No. 103 Pontianak. Telah berjalan sejak tahun 2019. Jumlah kios yang terdapat pada kawasan ini adalah 41 kios (40 kios di sewakan dan 1 kios dimanfaatkan sebagai ruang maintenance). Saat ini bangunan telah digunakan oleh para penyewa kios yang seluruhnya merupakan pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Pontianak dan sekitarnya, baik yang baru memulai usahanya maupun yang meneruskan usahanya. Penyewaan kios ini juga dapat menghasilkan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan. Kios-kios yang ada di area tersebut sudah mulai beroperasi untuk menjual dagangannya. Kami sangat berharap usaha ini dapat berjalan baik dan lancar sehingga usaha ini dapat menjadi *core* bisnis kami untuk menghasilkan keuntungan. Sampai sejauh ini, para pengunjung cukup ramai mengunjungi penyewaan kios ini terutama pada siang hingga malam hari.

b) Rencana Pengembangan dan Perkiraan Dana

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat di bidang kuliner, dibutuhkan peningkatan fasilitas pada area kios pusat kuliner yaitu seperti perluasan area parkir, pembuatan taman bermain bagi anak-anak, live akustik, atau pelaksanaan event-event tertentu dari pihak sponsor. Tetapi dikarenakan adanya keterbatasan dana anggaran yang tersedia di Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, maka pembangunan perluasan area parkir atau taman bermain bagi anak-anak tersebut akan berkerjasama dengan pihak ketiga.

c) Strategi Usaha

Strategi yang dilakukan agar penyewa kios lebih bertahan dalam menyewa kios adalah meningkatkan promosi melalui website dan media sosial milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat serta menawarkan kepada penyewa potensial yang brandnya memang telah dikenal masyarakat luas.

d) Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional

Adapun rencana pendapatan selama 5 tahun adalah sebagai berikut :

(1) Penyewaan Kios

	Banyak Kios yg disewakan	Harga sewa Kios	Diskon	Nilai Diskon	Harga Sewa per kios setelah dipotong diskon	Pendapatan Sewa Kios per Bulan	Pendapatan Sewa Kios per Tahun	Asumsi Pendapatan Sewa Kios Selama 5 Tahun
Kios A	2 2 kios	2.500.000	10%	250.000	2.250.000	49.500.000	594.000.000	2.970.000.000
Kios B	6 kios	2.500.000	10%	250.000	2.250.000	13.500.000	162.000.000	810.000.000
Kios C	6 kios	2.500.000	30%	750.000	1.750.000	10.500.000	126.000.000	630.000.000
Jumlah	3 4 kios					73.500.000	882.000.000	4.410.000.000

(2) Biaya Operasional

No.	Rincian Biaya	Besaran Biaya per bulan (Rp)	Besaran Biaya per Tahun (Rp)	Besaran Biaya 5 Tahun
1.	Upah/Honor	7.000.000	84.000.000	420.000.000
2.	Perlengkapan	1.500.000	18.000.000	90.000.000
Biaya Adm & Beban Umum Lainnya				
3.	Hiburan 4 KL	@2.500.000	10.000.000	50.000.000
4.	Pemeliharaan / Perawatan	300.000	3.600.000	18.000.000
5.	Voucher Listrik	120.000	1.440.000	7.200.000
6.	BBM / Transportasi	18.000	216.000	1.080.000
7.	Pajak PPN & PPH Kios	10.000.000	120.000.000	600.000.000
		19.771.300	237.256.000	1.186.280.000

(3) Pendapatan

Asumsi Pendapatan dalam 1 Tahun :

Pendapatan	=	Penyewaan Kios	-	Biaya Operasional
	=	882.000.000	-	237.256.000
	=	644.744.000		

Maka, rencana pendapatan yang akan diperoleh oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dari usaha penyewaan kios selama 5 (lima) tahun adalah sebesar Rp 4.410.000.000,- (*empat milyar empat ratus sepuluh juta rupiah*).

Usaha Travel dan PPOB.

Pelayanan Jasa Tiket dan PPOB usaha ini sudah berjalan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat telah memiliki beberapa klien tetap seperti Dinas-dinas Provinsi, Kota, Kabupaten dan juga Perusahaan-perusahaan serta masyarakat pada umumnya.

Aneka Travel telah berjalan hingga saat ini dan memberikan pemasukan kepada Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan. Target dari Aneka Travel ini adalah Perusahaan, Dinas / Instansi Pemerintah dan Organisasi serta masyarakat yang ada di Kalimantan Barat khususnya Pontianak. Usaha ini akan terus dikembangkan untuk menghasilkan profit yang lebih signifikan.

- Rencana Pengembangan Berikut Perkiraan Dana Yang Dibutuhkan
Rencana pengembangan yang akan dilakukan adalah meningkatkan promosi penawaran tiket pesawat dan PPOB melalui website dan media Sosial milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- Strategi Peningkatan Transaksi dan Pelanggan Pada Jasa Ticketing dan PPOB.
Adapun strategi yang akan dilakukan agar terjadi peningkatan transaksi dan pelanggan adalah dengan tempo pembayaran tiket pesawat yaitu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah melakukan pemesanan dan hanya dikhususkan bagi pelanggan yang berasal dari instansi pemerintahan.

Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional

Rencana pendapatan dari usaha pemesanan tiket pesawat, PPOB, dan Pulsa milik Aneka Travel Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

No.	Estimasi Pendapatan	Pendapatan per Bulan	Pendapatan per Tahun	Pendapatan selama 5 Tahun
1	Rencana Pendapatan	7.500.000	90.000.000	450.000.000

Maka, rencana pendapatan yang akan diperoleh adalah sebesar Rp 450.000.000,00 (*Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*).

Lumbung Pangan

Untuk mendukung ketahanan pangan di Kalimantan Barat, Perumda Aneka Usaha yang merupakan BUMD milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat akan tetap melanjutkan usaha pendistribusian bahan pangan ke seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Barat, Perumda akan menampung dan mendistribusikan bahan pokok kebutuhan masyarakat seperti beras, gula, daging frozen, cabe, bawang merah, garam, lada hitam dan putih (bubuk) dan kebutuhan pokok masyarakat lainnya.

(1) Model Usaha Lumbung Pangan

Lumbung pangan berperan dalam mengatasi kerawanan pangan masyarakat. Lumbung pangan telah ada sejalan dengan budaya padi dan menjadi bagian dari sistem cadangan pangan masyarakat. Keberadaan lumbung pangan cenderung menurun karena beberapa sebab, yaitu : (a) penerapan revolusi hijau yang memperkenalkan teknologi padi unggul, dan modernisasi pertanian dinilai tidak sesuai dengan lumbung tradisional masyarakat, (b) keberadaan BULOG yang berperan dalam stabilisasi pasokan dan harga pangan (gabah) di setiap wilayah pada setiap waktu menyebabkan tidak ada insentif untuk menyimpan gabah, (c) globalisasi yang menyebabkan terbangunnya beragam pangan, termasuk pangan olahan sampai ke perdesaan, telah merubah pola konsumsi, dan (d) kegiatan pembinaan yang tidak konsisten dan cenderung orientasi proyek menyebabkan pembinaan yang dilakukan tidak efektif.

Keberadaan lumbung pangan saat ini umumnya berada di daerah yang secara tradisional telah mengembangkan lumbung pangan di daerah rawan pangan dengan kendala aksesibilitas. Lumbung pangan berperan mengatasi kerawanan pangan masyarakat di daerah rawan pangan kronis, namun belum mampu untuk mengatasi kerawanan pangan transien akibat kondisi tak terduga seperti bencana. Untuk mengatasi kerawanan pangan transien dibutuhkan penyediaan cadangan pangan oleh pemerintah yang memungkinkan mobilitas cadangan pangan antar wilayah sebagaimana dilakukan oleh Bulog. Dengan menurunnya peran Bulog diperlukan pemikiran untuk mengembangkan kelembagaan cadangan pangan pada era otonomi daerah.

Oleh karena itu, Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat mengambil peranan dalam menyediakan pasokan pangan salah satu contohnya beras melalui pembangunan lumbung pangan di wilayah Kalimantan Barat. Pasokan beras pada lumbung pangan

diperoleh dari petani lokal di Kalimantan Barat yang hasil produksinya tidak diserap oleh Perum BULOG. Beras tersebut kemudian dikumpulkan dan dikemas di gudang milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Proses pengurusan izin merek dagang sedang dalam tahap finalisasi oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Rencana ini bertujuan agar seluruh beras yang dihasilkan oleh petani lokal Kalimantan Barat dapat diserap dan didistribusikan kepada masyarakat, selain itu Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat juga menjadi hub distribusi pangan.

(2) Target Pasar Utama

Pada tahap awal penjualan produk beras milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan ditawarkan kepada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan minimal pemesanan sebanyak 5 (lima) kg/orang/bulan.

(3) Persaingan Usaha

Terdapat banyak pesaing yang berasal dari pihak swasta maupun Perum BULOG.

(4) Perkiraan Dana Yang Dibutuhkan Untuk Investasi Awal, Biaya Operasional dan Rencana Pendapatan

- Biaya Investasi Awal

Adapun perkiraan dana yang dibutuhkan untuk investasi awal rencana usaha lumbung pangan tahap I adalah sebagai berikut :

No	Biaya Investasi	Banyaknya		Harga	Jumlah	
1	Penyewaan Gudang Kering	1	Tahun	Rp 100.000.000	Rp	100.000.000
2	Penyewaan Gudang Basah plus Cold Storage	1	Tahun	Rp 240.000.000	Rp	240.000.000
3	Modal Kerja			Rp 1.915.000.000	Rp	1.945.000.000
4	Pengadaan Armada Transportasi Truck Roda 6	2	Unit	Rp 500.000.000	Rp	1.000.000.000
Total Modal					Rp	3.285.000.000

- Biaya Pembelian Bahan Baku

Adapun kebutuhan bahan baku adalah sebagai berikut :

No	Bahan Baku	Banyaknya		Harga Satuan		Jumlah		
1	Beras	50	Ton/Bln	Rp 8.000,00	per Kg	Rp	400.000.000,00	
2	Gula	50	Ton/Bln	Rp 11.200,00	per Kg	Rp	560.000.000,00	
3	Daging Frozen	15	Ton/Bln	Rp 57.000,00	per Kg	Rp	855.000.000,00	
4	Cabe	2	Ton/Bln	Rp 15.000,00	per Kg	Rp	30.000.000,00	
5	Bawang Merah	2	Ton/Bln	Rp 35.000,00	per Kg	Rp	70.000.000,00	
6	Garam	24	Ton/Bln	Rp 1.250,00	Per Kg	Rp	30.000.000,00	
7	Lada Hitam dan Putih (Bubuk)	Kerjasama dengan Pihak Ketiga (Pabrik/Produsen)					Rp	-
Total Kebutuhan Bahan Baku					Per Bulan	Rp	1.945.000.000,00	
					Laba 10%	Rp	194.500.000,00	

- Biaya Operasional

Adapun kebutuhan biaya operasional adalah sebagai berikut :

No	Kebutuhan	Banyaknya		Harga Satuan		Jumlah
1	Supir	2	Orang	Rp 3.500.000,00	per bulan	Rp 7.000.000,00
2	Kenek	2	Orang	Rp 2.600.000,00	per bulan	Rp 5.200.000,00
3	BBM dan Maintenance	1	Bulan	Rp 50.000.000,00		Rp 50.000.000,00
Total Biaya Operasional					per bulan	Rp 62.200.000,00

- Biaya Sewa Gudang

Adapun biaya sewa gudang adalah sebagai berikut :

No	Kebutuhan	Banyaknya		Harga Satuan		Jumlah
1	Sewa Gudang	1	Gudang	Rp 28.333.000	per tahun	Rp 340.000.000,00
Total Biaya Sewa Gudang						Rp 340.000.000,00

1) Perkiraan Laba

$$\begin{aligned}
 &= \text{Laba } 10\% - \text{Biaya Operasional} \\
 &= \text{Rp } 194.500.000 - \text{Rp } 62.200.000 \\
 &= \text{Rp } 132.300.000,00 \quad \text{per bulan}
 \end{aligned}$$

maka, laba perkiraan laba per tahun :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp } 132.300.000 \times 12 \text{ Bulan} \quad - \quad \text{Biaya Sewa Gudang} \\
 &= \text{Rp } 1.587.600.000,00 \quad - \quad \text{Rp } 340.000.000,00 \\
 &= \text{Rp } 1.247.600.000,00
 \end{aligned}$$

Sehingga BEP diperkirakan sekitar 2,6 tahun

(5) Strategi Agar Rencana Pembangunan Lumbung Pangan Lancar

Strategi yang akan dilakukan agar pembangunan lumbung pangan lancar adalah sebagai berikut :

- Membuat kebijakan harga jual yang bersaing.
- Membuat kemasan yang menarik.
- Menjaga kontinuitas ketersediaan bahan baku dari petani.
- Melakukan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar dikarenakan masa simpan produk.
- Berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat agar membuat himbauan kepada seluruh ASN untuk membeli bahan pangan milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- Memiliki sistem pergudangan yang baik.

- Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan di lokasi pergudangan agar produk pangan yang dimiliki Perumda dapat terjaga kualitasnya sampai ke tangan konsumen.
- Melakukan promosi melalui website, media sosial, spanduk dan brosur produk pangan milik Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalbar tersebut.

Usaha Parkir

- **Usaha Parkir Kawasan Perumda Aneka Usaha**

Usaha parkir yang terletak di jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Pontianak terdapat lahan parkir yang cukup luas telah disediakan untuk pengunjung kios Perumda Aneka Usaha. Perumda telah menggunakan sistem *folding gate*. Usaha perparkiran Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat ini bekerjasama dengan PT Securindo Packatama Indonesia (*Secure Parking*).

Dari kerjasama yang dilakukan nantinya akan dilakukan bagi hasil sehingga akan memberikan pemasukan untuk perusahaan dari pendapatan parkir.

- Rencana Pengembangan Usaha
Akan menata rambu agar lahan parkir dapat tertata dengan rapih.
- Target pasar
Pengunjung kawasan penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- Strategi
Memperbaiki sarana dan prasarana area parkir serta meningkatkan pelayanan dengan baik seperti menjaga keamanan kendaraan pengunjung.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha parkir 5 Tahun.

Uraian	Per Tahun (Rp)	Per 5 Tahun (Rp)
Pendapatan		500.000.000
2025	90.000.000	
2026	95.000.000	
2027	100.000.000	
2028	105.000.000	
2029	110.000.000	
Biaya Operasional		
Biaya Perawatan Area Parkir	12.000.000	60.000.000
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)		440.000.000,00

- **Pengelolaan Parkir Kawasan Gelora Khatulistiwa**

Kebutuhan akan adanya sistem perparkiran yang tertib dikawasan Gelora Khatulistiwa menjadikan Perumda Aneka Usaha sebagai pengelola untuk Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berupa sebagian tanah dengan luas 10.163 M2 yang terletak dijalan Ahmad Yani awkasan Gelora Khatulistiwa Pontianak kepada Perusahaan Umum Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat aldam bentuk sewa.

- **Rencana Usaha**

Melakukan kerjasama untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan aset yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat yaitu Gelora Khatulistiwa.

- **Target Usaha**

Pengunjung kawasan Gelora Khatulistiwa

- **Strategi Usaha**

Menyediakan sarana dan prasana parkir seperti pemasangan rambu-rambu parkir, menambah investasi seperti peralatan yang diperlukan.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha sewa lahan selama 5 tahun.

Uraian	Per Tahun (Rp)	Per 5 Tahun (Rp)
Pendapatan		359,000,000.00
2025		
2026	82,000,000	
2027	87,000,000	
2028	92,000,000	
2029	98,000,000	
Biaya Operasional		
Biaya Operasional	3,000,000.00	15,000,000.00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)		344,000,000.00

Sewa Lahan

Lahan kosong yang ada dilokasi penyewaan kios Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, lahan tersebut telah disewakan kepada pihak lain yang memanfaatkan lahan tersebut dengan system sewa lahan. nantinya pihak penyewa yang telah memanfaatkan lahan tersebut kegiatan usaha mereka.

- Rencana Usaha
 - Mempertahankan pelanggan lama agar melakukan perpanjangan sewa lahan.
 - Mencari pelanggan baru apabila pelanggan lama tidak melakukan perpanjangan sewa lahan.
- Strategi Usaha

Meningkatkan pelayanan serta memberikan harga sewa yang bersaing.

Berikut adalah estimasi pendapatan dan biaya operasional usaha sewa lahan 5 Tahun tahun.

Uraian	Per Tahun	Per 5 Tahun
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		5.364.000.000,00
2025	144.000.000,00	
2026	149.000.000,00	
2027	154.000.000,00	
2028	159.000.000,00	
2029	164.000.000,00	
Biaya Operasional		
Biaya Perawatan Lahan	1.000.000,00	5.000.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	143.000.000,00	5.359.000.000,00

Uji Mutu Kratom

Tanaman kratom saat ini masih menjadi primadona karena harganya relative tinggi dari komoditi lain jika dikalkulasi dari harga jual dan pengeluaran petani dalam pengelolaannya akan tetapi saat ini kratom menghadapi berbagai tantangan, salah satunya rekomendasi untuk memasukan kratom sebagai narkotika jenis baru. Namun, sampai saat ini distribusi dan penjualan kratom tidak dilarang. Kratom memiliki nilai ekonomis yang tinggi namun Pemerintah Daerah belum menikmatinya. Untuk itu perlu regulasi yang mengatur agar ada pemasukan bagi daerah namun berdampak positif bagi tata niaga.

Permintaan untuk ekspor kratom ke luar negeri terus meningkat sehingga peluang untuk budidaya masih terbuka luas, hal ini memicu masyarakat petani di Kalimantan Barat mulai melirik kratom untuk dibudayakan.

Kratom Kalimantan Barat diekspor ke berbagai negara di Amerika dan Eropa Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melihat adanya potensi kratom ini sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan PAD Provinsi Kalimantan Barat.

➤ Rencana Usaha

Dalam usaha uji mutu kratom Perumda Aneka Usaha bekerjasama dengan PT. Anugrah Warna Kreasi tentang uji mutu dan kandungan komoditi kratom. Dalam pelaksanaannya kerjasama ini memanfaatkan laboratorium milik UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat dengan sistem sewa.

➤ Target Pasar

Pengusaha yang akan melakukan ekspor kratom

Petani kratom

➤ Strategi Usaha

Akan memanfaatkan bangunan dan peralatan laboratorium Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jl. Pramuka TPI, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan dengan sistem sewa selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 1903/BKAD/2022 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Berupa Bangunan Dengan Luas 424,5 M2, Peralatan Dan Mesin Laboratorium Yang Terletak Di Jalan Pramuka Tempat Pelelangan Ikan Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Dalam Bentuk Sewa.

Berikut ini adalah estimasi Pendapatan dan biaya operasional usaha uji mutu kratom 5 tahun :

Uraian	Harga / Sample	Pengerjaan Sample		Per Tahun (Rp)	Per 5 Tahun (Rp)
		Hari	Bulan		
Pendapatan			25 Hari		
Uji Mutu Kratom	175.000,00	1	25	52.500.000,00	630.000.000,00
Jumlah				52.500.000,00	630.000.000,00
Uraian				Per Tahun (Rp)	Per 5 Tahun (Rp)
Biaya Operasional					
Biaya Lain-lain				600.000,00	3.000.000,00
Jumlah				600.000,00	3.000.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)				51.900.000,00	627.000.000,00

Pengumpulan dan Pengolahan Limbah B3 dan Incenerator

Oli bekas menjadi yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari di era perkembangan teknologi, mekanisasi yang telah berlangsung sejak revolusi industri sangat berdampak terhadap perubahan hidup yang kita rasakan saat ini. Hampir tidak ada barang yang kita nikmati terbebas dari alat mekanis dan mesin dalam proses pembuatannya, oli merupakan bagian dari peralatan yang berfungsi sebagai pelumas gesekan agar tidak cepat aus dan menstabilkan atau mendinginkan mesin.

Pesatnya pertumbuhan industri dan kendaraan mengakibatkan banyak limbah yang dihasilkan termasuk oli bekas yang dikategorikan sebagai limbah B3. Pencemaran oli bekas akan sangat membahayakan lingkungan karena oli bekas merupakan bahan kimia yang sangat sulit diuraikan oleh karenanya perlu dilakukan bagaimana pemanfaatan oli tersebut bagi kehidupan. Merubah oli bekas menjadi energi merupakan ide dan alternatif terbaik yang perlu dilakukan selain untuk mengatasi krisis energi yang tidak bisa diperbarui saat ini dan semakin menipis sehingga menimbulkan krisis energi.

Bidang usaha Pengumpulan dan Pengolahan Limbah B3 yang merupakan usaha yang memanfaatkan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang hingga tahun 2024 ini masih di proses di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat untuk serah terimanya, sehingga Perumda Aneka Usaha yang dipersiapkan sebagai pengelolanya masih harus menunggu proses itu selesai.

(1) Model Usaha

Memanfaatkan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup di Desa Ambawang Kabupaten Kubu Raya dengan sistem bagi hasil.

(2) Perkiraan Dana Investasi Awal yang Dibutuhkan

Pengelolaan Limbah B3 ini adalah pemanfaatan pabrik yang telah dibangun oleh Kementerian Lingkungan Hidup di Desa Ambawang, dan Perusda Aneka Usaha melaksanakan sistem bagi hasil sehingga biaya yang dikeluarkan hanya Biaya Operasional dan Biaya Lainnya. Berikut perhitungan Biaya Operasional Pengelolaan Limbah B3 :

No	Uraian	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
Biaya Operasional					
1	Biaya Pemeliharaan Mesin/Peralatan	1	Bulan	3.000.000	3.000.000
2	Biaya Tenaga Kerja				
	a. Tidak Tetap	15	Orang	2.650.000	39.750.000
	b. Manajemen	2	Orang	3.000.000	6.000.000
	c. Manajer	2	Orang	5.000.000	10.000.000
	Bahan Kimia	1	Unit	3.500.000	3.500.000
3	Biaya Utilitas yaitu Biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap bulan. Contoh biaya utilitas adalah biaya air, biaya telepon dan biaya listrik	1	Bulan	20.000.000	20.000.000
4	Biaya Lainnya				
	a. Pemasaran			4.500.000	4.500.000
	b. BBM/Angkutan/Transportasi			1.000.000	1.000.000
	c. BPJS			7.000.000	7.000.000
	d. ATK dan Rumah Tangga			800.000	800.000
	e. Administrasi dan Beban Umum Lainnya			250.000	250.000
	f. Perlengkapan			1.500.000	1.500.000
	g. Biaya-biaya			3.000.000	3.000.000
	h. PBB/PPH	1	Bulan	1.500.000	1.500.000
	i. Penjualan/PPn	2,5%	Bulan	3.125.000	1.500.000
I. Jumlah Total Biaya					103.300.000

No	Uraian	Qty	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
1	Jumlah Produksi	25.000	Liter	8.000	200.000.000
	Bahan Baku	33.333	Liter	2.500	83.332.500
II. Jumlah Keuntungan Kotor					116.667.500

(3) Perkiraan Pendapatan

Perhitungan Laba Bersih Per Bulan		
I	Jumlah Total Biaya	103.300.000
II	Jumlah Keuntungan Kotor	116.667.500
	Jumlah Keuntungan Bersih (II-I) Per Bulan	13.367.500

Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Pembangunan Pabrik Usaha Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon

- **Model Usaha Pembangunan Pabrik Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon**

Usaha air kemasan gelas, botol dan galon saat ini merupakan bisnis yang berkembang sangat pesat, usaha tersebut dapat dikatakan telah membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas penyediaan air minum dengan harga yang terjangkau. Usaha air kemasan gelas, botol dan galon adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Jenis usaha ini harus mendapat pemantauan yang optimal, sehingga kualitas air produksi yang dihasilkan tidak merugikan masyarakat. Pengujian mutu produk akan dilakukan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Pengujian tersebut bertujuan menjamin mutu produk air minum yang dihasilkan, mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat, dan sebagai upaya perlindungan kepada konsumen. Proses pengolahan air minum meliputi penampungan air baku, penyaringan/filterisasi, desinfeksi dan pengisian.
- **Target Pasar Utama**

Target utama pemasaran air kemasan gelas, botol dan galon adalah seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan masyarakat di Kota Pontianak.
- **Persaingan Usaha**

Rivalitas diantara perusahaan saingan (rivalry among competing firm) merupakan pesaing-pesaing yang ada di dalam industri yang sama karena memiliki produk atau jasa yang serupa atau mirip. Intensitas persaingan perusahaan dalam industri yang sejenis ini dipengaruhi oleh kualitas dan diferensiasi produk, jumlah dan ukuran pesaing, serta pertumbuhan industri itu sendiri.
- **Rencana usaha air minum dalam kemasan yang akan dijalankan oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki banyak pesaing.** Bahwa saat ini ada begitu banyak perusahaan sejenis yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan harga dan kualitas yang dihasilkan bervariasi. Dengan keadaan ini, perusahaan dituntut untuk dapat terus memiliki keunggulan bersaing, sehingga perusahaan akan tetap hidup dan bersaing secara sehat.

Di tahun 2026 usaha ini masih dalam riset dan perencanaan pembangunan pabrik. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan rencana pembelian lahan.

A. Pembelian Lahan Untuk Pabrik dan Sumber Air pada Usaha Air Kemasan

(1) Model Usaha

Pada tahun 2026 direncanakan akan dibangun pabrik untuk usaha air kemasan gelas, botol dan galon, sehingga di tahun 2028 diperlukan perencanaan awal yaitu penyiapan lahan untuk pendirian pabrik dan tempat penyediaan sumber air yang baik dan layak konsumsi.

(2) Perkiraan Dana Investasi Awal Yang Dibutuhkan

Adapun perkiraan dana investasi awal yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

Kebutuhan	Biaya
Pembelian lahan untuk pabrik dan sumber air	Rp 2.500.000.000

maka, biaya investasi awal yang dibutuhkan pada usaha pembelian lahan untuk pabrik dan sumber air adalah sebesar Rp 2.500.000.000 ,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

(3) Perkiraan Pendapatan

Perhitungan perkiraan pendapatan yang akan diperoleh terdapat pada saat pengoperasian pabrik air kemasan gelas, botol dan galon yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

B. Pembangunan Pabrik Usaha Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon

(1) Model Usaha Pembangunan Pabrik Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon

Usaha air kemasan gelas, botol dan galon saat ini merupakan bisnis yang berkembang sangat pesat, usaha tersebut dapat dikatakan telah membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas penyediaan air minum dengan harga yang terjangkau. Usaha air kemasan gelas, botol dan galon adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Jenis usaha ini harus mendapat pemantauan yang optimal, sehingga kualitas air produksi yang dihasilkan tidak merugikan masyarakat. Pengujian mutu produk akan dilakukan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Pengujian tersebut bertujuan menjamin mutu produk air minum yang dihasilkan, mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat, dan sebagai upaya perlindungan kepada konsumen. Proses pengolahan air minum meliputi penampungan air baku, penyaringan/filterisasi, desinfeksi dan pengisian.

(2) Target Pasar Utama

Target utama pemasaran air kemasan gelas, botol dan galon adalah seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan masyarakat di Kota Pontianak.

(3) Persaingan Usaha

Rivalitas diantara perusahaan saingan (*rivalry among competing firm*) merupakan pesaing-pesaing yang ada di dalam industri yang sama karena memiliki produk atau jasa yang serupa atau mirip. Intensitas persaingan perusahaan dalam industri yang sejenis ini dipengaruhi oleh kualitas dan diferensiasi produk, jumlah dan ukuran pesaing, serta pertumbuhan industri itu sendiri.

Rencana usaha air minum dalam kemasan yang akan dijalankan oleh Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki banyak pesaing. Bahwa saat ini ada begitu banyak perusahaan sejenis yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan harga dan kualitas yang dihasilkan bervariasi. Dengan keadaan ini, perusahaan dituntut untuk dapat terus memiliki keunggulan bersaing, sehingga perusahaan akan tetap hidup dan bersaing secara sehat.

Berikut ini merupakan daftar harga air kemasan gelas, botol dan galon pada tahun 2023 dari beberapa kompetitor sebagai berikut :

No	Merek	Kemasan Cup (240ml/Dus)	Botol 330 ml	Botol 600 ml	Botol 1500 ml	Galon uk. 20 Ltr
1	2 Tang	Rp 31.000	Rp 1.900	Rp 2.600	Rp 5.000	
2	Aqua	Rp 30.000	Rp 2.000	Rp 3.500	Rp 5.867	
3	Cleo	Rp 19.000			Rp 5.700	Rp 18.000
4	Club	Rp 20.000		Rp 3.200	Rp 5.600	Rp 18.000
5	Crystalline	Rp 21.000	Rp 2.300	Rp 2.800	Rp 5.000	
6	Indomaret		Rp 1.600	Rp 2.100	Rp 3.500	Rp 15.100
7	Le Minerale		Rp 2.300	Rp 3.400	Rp 5.500	

8	Nestle Pure Life		Rp 2.900	Rp 4.000	Rp 6.800	
9	Oasis		Rp 2.300	Rp 2.600	Rp 5.400	
10	Pristine			Rp 4.600		Rp 21.500
11	VIT	Rp 32.500	Rp 2.000	Rp 4.000	Rp 5.500	Rp 15.000

(4) Perkiraan Dana Yang Dibutuhkan Untuk Investasi Awal, Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional

Adapun perkiraan dana yang dibutuhkan untuk investasi awal pada rencana bisnis air kemasan gelas, botol dan galon adalah sebagai berikut :

Kebutuhan	Biaya
Pembangunan Pabrik	4.000.000.000
Pembelian Peralatan	2.000.000.000
Armada untuk angkutan	1.500.000.000
Total Modal	7.500.000.000

maka, perkiraan dana yang dibutuhkan untuk investasi awal rencana usaha air kemasan gelas, botol dan galon sebesar Rp 7.500.000.000 ,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

Biaya kemasan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

No.	Kemasan	Per Pcs	Per Dus	Produksi/Bulan	Jumlah
1	Cup 240 ml (isi 48 cup/dus)	Rp 206	Rp 9.888	1.500 Dus	Rp 14.832.000
2	Botol 330 ml (isi 24 btl/dus)	Rp 491	Rp 11.784	1.500 Dus	Rp 17.676.000
3	Botol 600 ml (isi 24 btl/dus)	Rp 686	Rp 16.464	1.500 Dus	Rp 24.696.000
4	Botol 1500 ml (isi 12 btl/dus)	Rp 966	Rp 11.592	1.500 Dus	Rp 17.388.000
5	Galon uk. 20 Ltr	Rp 4.550	Rp 4.550	3.000 Galon	Rp 13.650.000
Total					Rp 88.242.000

Biaya operasional yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

No	Biaya Operasional	Per Bulan	
1	Tenaga Kerja	Rp	4.320.000
2	Listrik	Rp	2.000.000
3	BBM dan Maintenance	Rp	2.000.000
Total		Rp	8.320.000

Perkiraan pendapatan dari penjualan air kemasan gelas, botol dan galon adalah sebagai berikut :

No	Kemasan	Produksi / Bulan	Satuan	Harga Jual	Penjualan/Bulan
1	Cup 240 ml	1.500	Dus	Rp 26.000	Rp 39.000.000
2	Botol 330 ml	1.500	Dus	Rp 48.000	Rp 72.000.000
3	Botol 600 ml	1.500	Dus	Rp 72.000	Rp 108.000.000
4	Botol 1500 ml	1.500	Dus	Rp 60.000	Rp 90.000.000
5	Galon uk. 20 ltr	3.000	Galon	Rp 10.000	Rp 30.000.000
Total					Rp 339.000.000

Perkiraan keuntungan per bulan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Kemasan} - \text{Biaya Operasional} \\
 &= \text{Rp } 339.000.000 - \text{Rp } 88.242.000 - \text{Rp } 8.320.000 \\
 &= \text{Rp } 242.438.000
 \end{aligned}$$

Maka, keuntungan yang akan diperoleh dari rencana usaha air kemasan gelas, botol dan galon per tahun adalah sebesar Rp 2.909.256.000 ,-
 BEP dari usaha ini adalah sekitar 2,6 tahun.

(5) Strategi Agar Rencana Bisnis Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon Lancar

Adapun strategi yang akan dilakukan agar rencana bisnis air kemasan gelas, botol dan galon berjalan lancar adalah sebagai berikut :

- Mengedepankan kualitas dalam produk agar pelanggan merasa diperhatikan, sebab hal tersebut sangat mempengaruhi pelanggan dalam memilih produk.
- Menetapkan kebijakan harga produk yang bersaing dengan produk lainnya di pasaran.
- Meningkatkan kecepatan pelayanan dan pengantaran produk sampai ke tangan konsumen.

Pertambangan

(1) Model Usaha Pertambangan

Rencana usaha pertambangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan bekerjasama dengan PT Hash Nox Monero dalam tambang bauksit.

(2) Target Pasar Utama

Target pasar utama adalah pabrik peleburan atau smelter di Kecamatan Sungai Kunyit dan Tayan.

(3) Persaingan Usaha

Banyaknya pesaing dari pihak swasta yang dapat menyediakan bahan tambang yang sama dan sudah memiliki pengalaman sebelumnya.

(4) Perkiraan Dana Yang Dibutuhkan Untuk Investasi Awal

Adapun perkiraan dana yang dibutuhkan Rp.284.000.000,00. Ini merupakan biaya akuisisi Pembentukan anak Perusahaan Pertambangan yang pembayarannya akan di cicil dua kali dalam tahun 2025 dan 2026.

(5) Rencana Pendapatan

	2025	2026	2027	2028	2029
Hak/Porsi BUMD	-	-	Rp.189,122,850	Rp.2,554,568,741	Rp.2,513,800,817

Jenis Analisa	Hasil	Analisa
Pay Period (PBP)	5.8	Periode Pengembalian Investasi pada hasil 5.8 Tahun Bisnis Layak karena pengembalian lebih cepat daripada umur investasi
Internal Rate Of Return	13.89%	Bisnis yang layak yaitu memiliki presentase IRR diatas Bunga Pinjaman Bank Sebesar 13,5%
Net Present Value (NPV)	Rp.2,843,739,360.46	Bisnis dinilai layak apabilan nilai NPV menunjukkan angka positif, Jika Negatif maka Bisnis dikatakan tidak layak

	2025	2026	2027	2028	2029
Return On Invesment (ROI)	-9%	-9%	3%	35%	35%

(6) Strategi Agar Rencana Pengangkutan Bidang Pertambangan Lancar

Strategi yang akan dilakukan agar rencana pengangkutan bidang pertambangan dapat berjalan lancar adalah :

- Melakukan negosiasi dengan perusahaan smelter di wilayah Kalimantan Barat agar dapat bekerjasama menggunakan jasa pengangkutan milik Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
- Melakukan perawatan secara rutin terhadap dump truck, tongkang dan tug boat.
- Merekrut tenaga kerja terampil dan berpengalaman dalam mengemudikan dump truck, tongkang dan tugboat.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkesinambungan.

Market Place (SILOK)

Era digital saat ini, *marketplace* adalah platform yang sangat berperan bagi banyak orang untuk melakukan jual beli sekaligus menjalankan bisnis online. Bisa dibilang, *marketplace* adalah tempat di mana kamu bisa menemukan berbagai kebutuhan produk maupun jasa dari beragam toko. *Marketplace* adalah situs yang menerapkan konsep pasar tradisional dan dikemas secara online. *Website marketplace* Perumda Aneka Usaha yaitu Silok.id merupakan sistem informasi belanja *online* Kalbar. Silok.id berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara penjual dan pembeli dengan menyediakan tempat berjualan dan layanan pembayaran.

➤ Rencana Usaha

Memberikan layanan dan solusi perdagangan daerah dalam meningkatkan usaha dari penyedia barang dan jasa atau UMKM yang terintegrasi dengan bank daerah dan seluruh OPD Provinsi Kalimantan Barat berbasis data.

Mendukung kegiatan belanja online setiap OPD di Provinsi Kalimantan Barat, serta mengintegrasikan seluruh OPD Penyedia UMKM dan Bank Darerah.

➤ Target Pasar

Seluruh OPD di Provinsi Kalimantan Barat dan UMKM

➤ Strategi Usaha

Menyediakan platform belanja online silok.id untuk digunakan setiap OPD di Provinsi Kalimantan Barat yang akan melakukan pembelian secara online, merubah proses manual jual beli menjadi proses digitalisasi belanja daerah dengan

akses sitem satu pintu, membuat sistem pembayaran yang pembayarannya menggunakan host to host.

Berikut ini adalah estimasi Pendapatan dan biaya operasional usaha Market Place 5 tahun :

Uraian	Per Tahun	Per 5 Tahun
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	359.883.600,00	4.318.603.200,00
Biaya Operasional		
Biaya-biaya	54.476.500,00	653.718.000,00
Perkiraan Laba (Pendapatan – Biaya)	305.407.100,00	3.664.885.200,00

BAB VI

ANALISIS KONDISI PERUSAHAAN SAAT INI

A. PROFIL PERUMDA ANEKA USAHA PROV. KALBAR

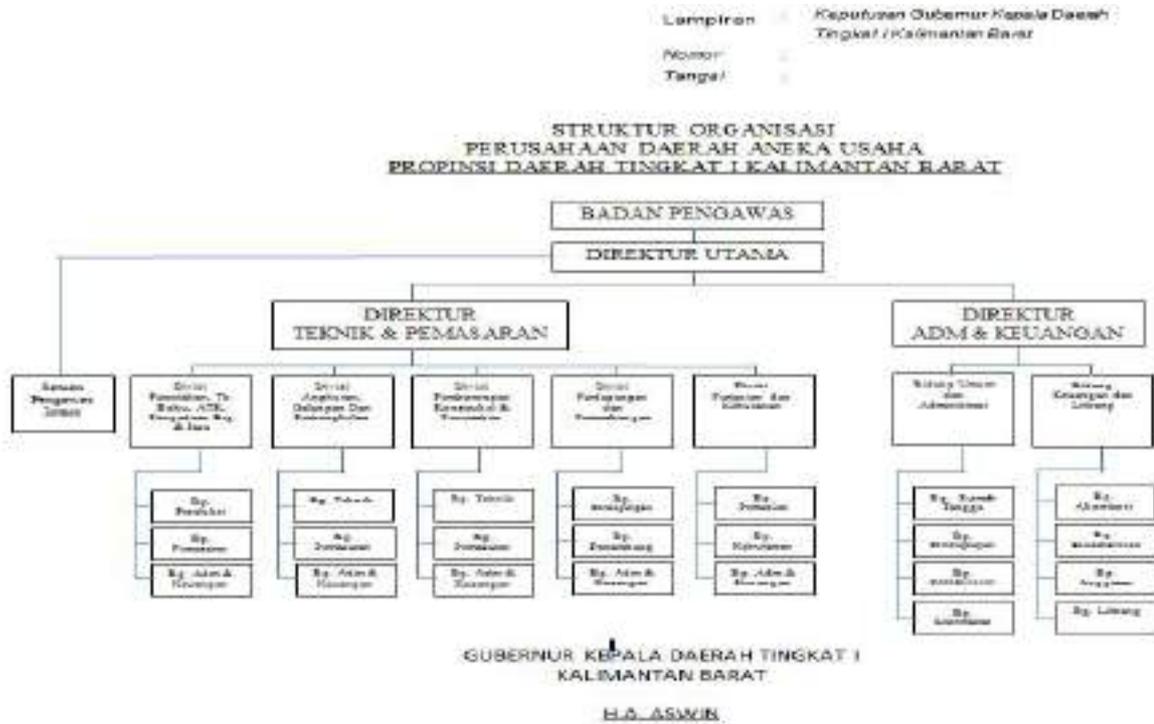
1. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	: Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
Status Kepemilikan	: Badan Usaha Milik Daerah
Kepemilikan	: Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
Dasar Pendirian	: Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 1988 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Barat. Tahun 2010 diterbitkan kembali Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2023 diterbitkan kembali Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha.
Alamat	: Jl. Sultan Abdurrahman No. 103 Pontianak
Telepon	: (0561) 762292.
Email	: aneka_usaha@yahoo.com
Website	: https://perumdakalbar.com/
Facebook	: Perumda Aneka Usaha
Instagram	: @anekausahakalbar
Jenis Usaha	: Perusahaan Umum Daerah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertambangan, transportasi, penyediaan barang dan jasa baik dalam negeri maupun luar negeri, dan usaha dan jasa lainnya yang menguntungkan dan dapat menunjang pembangunan daerah.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perumda Aneka Usaha ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Barat Nomor 453 Tahun 1996 Tentang Susunan

Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Aneka Usaha Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Barat.



B. PERSPEKTIF STAKEHOLDERS

1. Survey Pelanggan

Perumda Aneka Usaha telah melakukan survey terhadap sampel 30 pelanggan kios dan ticketing, dengan simpulan sebagai berikut: Indeks kepuasan pelanggan melalui survei dengan penyampaian kuesioner *terhadap 3 indikator, yaitu :*

- a) Fasilitas,
- b) Pelayanan public,
- c) Pelayanan petugas lapangan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan diketahui bahwa sebagian besar pelanggan merasa puas dengan pelayanan petugas kios dan ticketing, sebagian pelanggan menyampaikan bahwa diperlukan evaluasi terhadap kebijakan penurunan harga sewa kios dan diperlukan penambahan fasilitas pendukung lainnya seperti taman, area bermain untuk anak-anak, penambahan area parkir dan peningkatan promosi.

2. Survey Pegawai

Pada tahun 2023, Perumda Aneka Usaha telah melakukan survey terhadap seluruh pegawai. Indeks Kepuasan Pegawai (IKP) diperoleh melalui survey dengan penyampaian

kuesioner yang disebar kepada seluruh karyawan. Isi pernyataan di dalam kuesioner kepuasan pegawai terhadap 5 (lima) indikator yaitu :

- a) Kepuasan terhadap pekerjaan,
- b) Kepuasan terhadap imbalan,
- c) Kepuasan terhadap supervisi atasan,
- d) Kepuasan terhadap rekan kerja, dan
- e) Kesempatan promosi.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pegawai disimpulkan bahwa rata-rata jawaban yang diberikan ialah puas terhadap 5 indikator tersebut.

C. EVALUASI PIHAK EKSTERNAL

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Perumda Aneka Usaha dengan hasil yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. BPKP Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan oleh BPKP RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat terhadap Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat pada tahun buku 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. SIMPULAN

Kinerja PD Aneka Usaha untuk tahun buku 2022 berdasarkan indikator dan parameter kinerja yang dikembangkan oleh BPKP yang mengacu pada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 539/7656/SJ dan 559/7655/SJ tanggal 23 Oktober 2017 tentang Modul Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Daerah mendapatkan nilai **55,30** atau masuk kategori "**Kurang Sehat BBB**" dengan rincian sebagai berikut:

a. Aspek Keuangan

Kinerja aspek keuangan mendapatkan nilai sebesar 33,50 dari nilai maksimal 70,00 atau dengan capaian sebesar 47,86%.

Dari 8 (delapan) indikator penilaian pada aspek keuangan, terdapat 4 (empat) indikator penilaian yang belum memperoleh nilai maksimal, yaitu:

1. *Return on equity (ROE)*;
2. *Return on Investment (ROI)*;
3. Perputaran Total Aset; dan
4. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.

Hal ini disebabkan di antaranya Perusahaan belum melakukan manajemen biaya secara efektif dan efisien, khususnya pada beban administrasi dan umum

sebesar Rp1.563.893.477,00 yang mencapai 87,34% dari jumlah beban usaha sebesar Rp 1.790.590.043,00. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan usaha yang diperoleh selama tahun 2022 sebesar Rp 174.393.415,00 sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai ekuitas yang ada.

b. Aspek Operasional

Kinerja aspek pelanggan mendapatkan nilai sebesar 11,80 dari nilai maksimal 15,00 atau dengan capaian sebesar 78,67%.

Dari (tiga) indikator perspektif penilaian pada aspek operasional, terdapat 2 (dua) indikator perspektif belum memperoleh nilai maksimal, yaitu perspektif proses bisnis dan perspektif *learning and growth*.

Perusahaan belum melaksanakan kendali mutu yang memadai atas proses bisnis perusahaan, terlihat dari belum seluruh kegiatan perusahaan memiliki SOP dan belum seluruh SOP yang ada dijalankan dalam kegiatan perusahaan. Selain itu, belum terdapat *Research and Development* dalam rangka rencana pengembangan bisnis perusahaan.

c. Aspek Administrasi

Kinerja aspek administrasi mendapatkan nilai sebesar 10,00 dari nilai maksimal 15,00 atau dengan capaian sebesar 66,67%. Hal ini karena keterlambatan pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Barat selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM).

b. Analisis Kinerja

Analisis Kinerja dilakukan melalui identifikasi berdasarkan informasi hasil pengawasan tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Going concern

Berdasarkan perhitungan prediksi kebangkrutan menggunakan model perhitungan *springate (springate model)*, Perusahaan mendapatkan nilai 1,05. Nilai tersebut sudah melebihi 0,862 sehingga Perusahaan tidak berpotensi untuk bangkrut.

b. Analisis Penerapan GRC

Berdasarkan hasil analisis penerapan GCG yang telah dilakukan, perusahaan mendapat kategori "Kurang" untuk seluruh aspek yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Nilai 5 %	Kategori
Tata Kelola Governance	33	Kurang
Management Risiko/Risk	10	Kurang
SPI/Control	00	Kurang

Perusahaan belum menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditandai dengan belum tersedianya berbagai infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti CoCG (*Code of Corporate Governance*), CoC (*Code of Conduct*), dan *Board Manual*. Selain itu, Perusahaan belum menyusun dan menetapkan Pedoman Manajemen Risiko, serta belum melakukan identifikasi risiko dan membuat daftar risiko atas kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan juga belum membentuk Satuan Pengendalian Internal sehingga Aspek SPI mendapatkan capaian nilai 0. Pada tahun 2023 perusahaan telah membentuk Satuan Pengendalian Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Nomor 1 Tahun 2023. Namun pejabat SPI masih dirangkap oleh Kepala Bidang Keuangan.

c. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan BUMD

Perusahaan telah memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian daerah Provinsi Kalimantan Barat. Perusahaan juga telah menyelenggarakan kegiatan usaha untuk kemanfaatan umum sesuai dengan kebutuhan masyarakat namun masih terdapat usaha yang belum dilaksanakan sebagai sarana pengembangan perekonomian serta pembangunan daerah. Selain itu, Perusahaan telah menyediakan barang yang bermutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat tetapi Perusahaan belum menerapkan analisis *feasibility study* (FS) atas pengembangan proses bisnis BUMD berdasarkan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan belum efektif dalam mengelola BUMD.

d. Kontribusi Fiskal

Perusahaan pada tahun 2022 telah memberikan dividen kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan sebesar Rp100.000.000,00, dan penyetoran pajak daerah sebesar Rp59.162.504,00. Namun perusahaan belum memberikan kontribusi fiskal kepada pemerintah pusat baik melalui penyetoran pajak penghasilan (PPh) ataupun Pajak Pertambahan nilai (PPN). Hal tersebut disebabkan Perusahaan belum melakukan pencatatan dan pembukuan alas bukti pemotongan/pemungutan terhadap pendapatan yang dipungut PPh pasal 22 dan dipotong PPh pasal 23. Perusahaan juga belum melakukan pencatatan atas PPN

Keluaran dan Masukan secara tertib Selain itu, Perusahaan baru mendapatkan keuntungan pada tahun 2022, sehingga belum mengalokasikan pembayaran pajak badan.

e. Identifikasi Risiko Fraud

Tidak terdapat kejadian fraud di lingkungan perusahaan pada tahun 2022. Namun, terdapat kejadian fraud atas pembangunan, pengadaan, pemasangan, serta pelatihan mesin pabrik pupuk NPK pada tahun 2015 yang sedang dalam tahap penyidikan oleh aparat penegak hukum.

c. Informasi Penting Lainnya

Berdasarkan hasil evaluasi, Perusahaan telah memiliki Pedoman pengadaan jasa yang telah disahkan dengan Peraturan Direksi Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat Nomor 05 Tahun 2017, namun peraturan tersebut belum mendapatkan penetapan oleh Gubernur Kalimantan Barat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 pasal 92 ayat 2, Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa BUMD ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

B. SARAN

Terhadap permasalahan di atas, kami sarankan kepada Direksi Perusda Aneka Usaha agar melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu:

a. Melakukan peningkatan kinerja aspek keuangan dengan:

- 1) Melakukan diversifikasi usaha yang realistis dengan menerapkan analisis *feasibility study* (FS) atas pengembangan proses bisnis BUMD berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- 2) Melakukan efisiensi dan pengendalian terhadap biaya-biaya operasional perusahaan melalui pengukuran terhadap setiap biaya yang dikaitkan dengan pendapatan perusahaan.
- 3) Menyusun dan menetapkan pedoman kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta didukung dengan pengesahan Kepala Daerah sebagai KPM.
- 4) Melakukan analisis atas umur piutang perusahaan berdasarkan pedoman kebijakan akuntansi yang ditetapkan.

b. Melakukan peningkatan kinerja aspek operasional dengan:

- 1) Menyusun dan menetapkan SOP atas seluruh kegiatan operasional perusahaan dan menjalankan SOP yang telah dibuat tersebut.
- 2) Melakukan *Research and Development* dalam setiap rencana pengembangan bisnis, untuk memitigasi risiko bisnis yang paling memengaruhi.

- c. Melakukan peningkatan Penerapan *Governance, Risk, and Control* (GRC) dengan:
 - 1) Menyusun dan menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - 2) Membangun infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - 3) Menyusun dan menetapkan Pedoman Manajemen Risiko serta melakukan identifikasi risiko kemudian membuat daftar risiko proses bisnis perusahaan.
- d. Memenuhi kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak Badan dan Pengusaha Kena Pajak dengan:
 - 1) Meminta bukti pemotongan/pemungutan PPh pasal 22 dan pasal 23 ke pemotong/pemungut dan membukukannya.
 - 2) Melakukan pencatatan atas PPN Keluaran dan Masukan secara tertib.
- e. Mengusulkan penetapan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa kepada Gubernur Kalimantan Barat.

2. BPKP Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023

Upaya tersebut di atas diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik, sehingga dapat membantu mempercepat terwujudnya visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan oleh BPKP RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat terhadap Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat pada tahun buku 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :



EVALUASI KINERJA TAHUN 2023



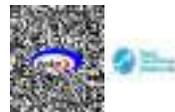
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT



REKOMENDASI

- Efisiensi dan pengendalian biaya operasional
- Evaluasi hambatan dan strategi peningkatan kinerja keuangan
- Perencanaan dan pengembangan unit usaha serta perbaikan fasilitas unit usaha
- Penganggaran biaya pelatihan bagi SPI, Penetapan pengelola manajemen risiko
- Peningkatan komitmen seluruh pegawai dan dewas dalam penerapan GRC
- Penyesuaian Struktur Organisasi sesuai ABK
- Penyusunan strategi bisnis untuk kebermanfaatn terhadap masyarakat
- Penyusunan indikator dan target kinerja Perusahaan dan masing-masing pegawai

HELPODESK ONLINE BPKP KALIMANTAN BARAT | (0561) 712427 | kalbar@bpkp.go.id



3. Penilaian Kantor Akuntan Publik Tahun 2022

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengungkapan lainnya - lanjutan

Informasi Umum Perusahaan - lanjutan

f. Organisasi

Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

a. Badan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1367/EKON/2019 tanggal 18 November 2019, susunan Badan Pengawas Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

No.	NAMA	JABATAN POKOK	KEDUDUKAN DALAM BADAN PENGAWAS
1.	A.L Leysandri, S.H	SETDA Provinsi Kalimantan Barat	Ketua Dewan Pengawas
2.	Dr.Syarif Kamaruzaman,M.S1	Asisten II Provinsl Kalimantan Barat	Sekretaris Dewan Pengawas

b. Direksi

Susunan Direksi Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2019-2023 adalah sebagai berikut

No.	NAMA	JABATAN	SK GUBERNUR
1.	H. Syariful Hamzah Naully,S.IP	Direktur Utama	Nomor 1368/EKON/2019
2.	Susanti, S.H.,M.M	Administrasi dan Keuangan	Nomor 1368/EKON/2019

3.	Wahyu Cundrik Pamungkas,S.T	Direktur Teknik dan Pemasaran	Nomor 1368/EKONP019
----	--------------------------------	----------------------------------	------------------------

g. Perizinan usaha

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

- ✓ Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Propinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 1988 Tanggal 30 Maret 1988 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Propinsi Tingkat I Kalimantan Barat.
- ✓ Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 Tahun 2010 Tanggal 11 Agustus 2010 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- ✓ Nornor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.667.148.9-701.000 tanggal 14 Agustus 1996 dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

5. Pengungkapan Lainnya - lanjutan

5. Perizinan usaha lanjutan

- ✓ Izin Usaha Angkutan Nornor 551.21/5/DPMTK/SIUASDN/2018 Tanggal 21 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Izin Gangguan Nornor 503/539/DPMTK/R-XIII/K/2018 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Tanda Daftar Perusahaan Nomor 14.03.6.46.00026 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak
- ✓ Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor 648/19/RG/701180035379-/DPMTK-2019 Tanggal 8 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nornor 503.1/20/14815/R-IV/DPMTK/2018 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.

- ✓ Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220002251378 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 17 Februari 2020.

c. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Perumda Anelca Usaha Provinsi Kalimantan Barat mengeluarkan Memo Internal No. 010.1/MIK-PDAU/V111/2022 dalam rangka melakukan inventarisasi aset perusahaan yang ditandatangani tanggal 8 Agustus 2022. Selanjutnya Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melakukan action plan dengan melakukan pembentukan TIM dengan No. 011.1/MIK-PDAU/X/2022 menindaklanjuti memo internal perihal inventarisasi aset dan SOP perusahaan. Sehubungan dengan *action plan* Perusda Aneka Usaha menyampaikan pembentukan TIM disampaikan oleh dewan pengawas perusahaan dengan No. 001.1/DU-PDAU/I/2023 sehubungan dengan inventarisasi aset serta dalam rangka memperbaharui standar prosedur (SOP).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 18 April 2023

Laporan Audit Independen

Nomor 00040/2.1352/AU.2/11 /1520-3/1 /1V/2023

Dewan Pengawas dan Direksi

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak(memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat,

dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan menrerminkan

transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

4. Penilaian Kantor Akuntan Publik Tahun 2023

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengungkapan lainnya - lanjutan

Informasi Umum Perusahaan - lanjutan

Pada Tahun 2022, perusahaan tetap melanjutkan kerjasama dengan pihak kedua yaitu dengan melakukan penyewaan tongkang dan tugboat (Penyewaan Armada Angkutan Pasir), penyewaan kios pusat kuliner dan oleh-oleh, sewa ruang ATM, Jasa Ticketing Aneka Travel dan PPOB, usaha lumbung pangan (Beras), usaha sewa lahan dan area parkir.

Perubahan Perusda menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha didasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2003 tentang perubahan bentuk hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha. Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat berkedudukan di Jalan Sultan Abdurrahman nomor 103 Kota Pontianak.

Pada tahun 2023, perusahaan tetap melanjutkan kerjasama dengan pihak kedua yaitu dengan melakukan penyewaan tongkang dan tugboat (Penyewaan Armada Angkutan Pasir), penyewaan kios pusat kuliner dan oleh-oleh, sewa rumah ATM, Jasa Ticketing Aneka Travel dan PPOB, usaha lumbung pangan (Beras), usaha sewa lahan dan area parkir.

Organisasi

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

a. Badan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 1367/EKON/2019 tanggal 18 November 2019, susunan Badan Pengawas Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

No.	NAMA	JABATAN POKOK	KEDUDUKAN DALAM BADAN PENGAWAS
1.	A.L Leysandri, S.H	SETDA Provinsi Kalimantan Barat	Ketua Dewan Pengawas
2.	Dr.Syarif Kamaruzaman,M.S1	Asisten II Provinsl Kalimantan Barat	Sekretaris Dewan Pengawas

b. Direksi

Susunan Direksi Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2019-2023 adalah sebagai berikut

No.	NAMA	JABATAN	SK GUBERNUR
1.	H. Syariful Hamzah Naully,S.IP	Direktur Utama	Nomor 1368/EKON/2019
2.	Susanti, S.H.,M.M	Administrasi dan Keuangan	Nomor 1368/EKON/2019
3.	Wahyu Cundrik Pamungkas,S.T	Direktur Teknik dan Pemasaran	Nomor 1368/EKONP019

h. Perizinan usaha

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

- ✓ Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Propinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 1988 Tanggal 30 Maret 1988 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Propinsi Tingkat I Kalimantan Barat.

- ✓ Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 Tahun 2010 Tanggal 11 Agustus 2010 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
- ✓ Nornor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.667.148.9-701.000 tanggal 14 Agustus 1996 dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.
- ✓ Izin Usaha Angkutan Nornor 551.21/5/DPMTK/SIUASDN/2018 Tanggal 21 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Izin Gangguan Nornor 503/539/DPMTK/R-XIII/K/2018 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Tanda Daftar Perusahaan Nomor 14.03.6.46.00026 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak
- ✓ Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor 648/19/RG/701180035379-/DPMTK-2019 Tanggal 8 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nornor 503.1/20/14815/R-IV/DPMTK/2018 Tanggal 27 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak.
- ✓ Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220002251378 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Peryelenggara OSS tertanggal 17 Februari 2020.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat mengeluarkan Memo Internal No. 010.1/MIK-PDAU/V111/2022 dalam rangka melakukan inventarisasi aset perusahaan yang ditandatangani tanggal 8 Agustus 2022. Selanjutnya Perusda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat melakukan action plan dengan melakukan pembentukan TIM dengan No. 011.1/MIK-PDAU/X/2022 menindaklanjuti memo internal perihal inventarisasi aset dan SOP perusahaan.

Sehubungan dengan *action plan* Perusda Aneka Usaha menyampaikan pembentukan TIM disampaikan oleh dewan pengawas perusahaan dengan No. 001.1/DU-

PDAU/I/2023 sehubungan dengan inventarisasi aset serta dalam rangka memperbaharui standar prosedur (SOP).

Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Maret 2024.

Laporan Audit Independen

Laporan No. 00040/2.0946/AU.2/11/0996-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Komisaaris, dan Direksi

Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang ditimbulkan dari hal-hal yang di jelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Pada Catatan 3d atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat persediaan bahan baku pupuk senilai Rp. 4.711.360.000 yang tidak dapat kami yakini kewajarannya. Perusahaan juga belum menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan telah menghitung dan mencadangkan sendiri perpajakannya, dan kami tidak melakukan audit khusus atas perpajakan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh

kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit

Kami juga :

- ✓ Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabalan pengendalian internal.
- ✓ Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- ✓ Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- ✓ Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- ✓ Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Belum optimalnya capaian kinerja Perumda Aneka Usaha tahun 2022, antara lain disebabkan :

1. realisasi pendapatan selama tahun 2022 sebesar Rp. 2.067541.785,00 meningkat sebesar Rp. 3.073.975.895,00 atau sebesar 2,49% dari realisasi pendapatan perusahaan tahun 2023 sebesar Rp. 5.141.517.680.
2. Tingginya beban usaha yang ditanggung oleh perusahaan selama tahun 2022. Realisasi beban usaha selama tahun 2022 sebesar Rp 1.893.148.370,00 meningkat sebesar Rp. 5.109.326.169,00 atau 7,28% dari realisasi beban usaha tahun 2022. Peningkatan beban usaha di tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi dan umum untuk beberapa pos yaitu diantaranya pos beban audit, konsultan dan jasa hukum, pos beban gaji, honor dan tunjangan serta beban penyusutan aset tetap.
3. Perusahaan belum melakukan upaya yang signifikan dalam melakukan promosi usaha secara berkelanjutan.
4. Perusahaan belum memberikan kesempatan yang cukup kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dimilikinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan baik formal maupun non formal.
5. Kegiatan operasional perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur operasi standarnya.
6. Rekomendasi hasil audit dan hasil evaluasi terhadap Perumda Aneka Usaha belum sepenuhnya ditindaklanjuti.
7. Dokumen administrasi berupa *corporate plan*, rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta Prosedur Operasi Standar belum dipedomani secara keseluruhan.

Belum optimalnya capaian kinerja Perumda Aneka Usaha tahun 2023, antara lain disebabkan :

- 1) Tingginya nilai piutang terutama piutang usaha lain-lain dan atas piutang tersebut belum dilakukan analisis umur piutang (*aging schedule*).
- 2) Aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal untuk memperoleh pendapatan.
- 3) Usaha yang dijalankan belum menghasilkan pendapatan yang signifikan.

- 4) Belum dilakukan manajemen biaya secara efektif dan efisien.
- 5) Fasilitas dan pelayanan yang diberikan dianggap kurang optimal khususnya fasilitas area kios.
- 6) Belum dilakukan upaya yang signifikan dalam melakukan promosi usaha secara berkelanjutan.
- 7) Prosedur operasi standar penyewaan kios di area *foodcourt* tidak dijalankan sesuai dengan prosedur.
- 8) Perusahaan tidak dapat menyelesaikan 3 (tiga) pengaduan/keluhan pelanggan kios karena keterbatasan kemampuan keuangan perusahaan.
- 9) Perusahaan tidak menganggarkan biaya *research and development* di tahun 2023.
- 10) Perusahaan memilih mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang tidak membutuhkan biaya pelatihan yang besar karena keterbatasan kemampuan keuangan perusahaan.
- 11) Rendahnya kepuasan pegawai terhadap perusahaan yang antara lain disebabkan karyawan mempersepsikan suasana kerja kurang nyaman dan kompensasi yang diberikan perusahaan belum memadai.
- 12) Penyusunan Rencana Bisnis dan RKAP tidak realistis sehingga sulit untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan.
- 13) Kurangnya komitmen manajemen Perumda Aneka Usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil audit dan evaluasi terhadap Perumda. Aneka Usaha.

4. Evaluasi Laporan Keuangan

Selain evaluasi kinerja, Kantor Akuntan Publik (KAP) secara rutin melakukan audit laporan keuangan setiap tahunnya. Opini atas audit Laporan Keuangan dalam tiga tahun terakhir memperoleh predikat :

- a) Opini Tahun 2021
Oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana & Rekan adalah wajar.
- b) Opini Tahun 2022
Oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana & Rekan adalah wajar.
- c) Opini KAP Tahun 2023
Oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan, adalah wajar dengan pengecualian.

D. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN

1. Analisis Faktor Internal

Perumda Aneka Usaha telah mengidentifikasi faktor internal yang bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan dan telah dilakukan pembobotan untuk faktor internal sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

PENILAIAN HASIL ANALISIS FAKTOR INTERNAL

Uraian	Keterangan	Kekuatan/ Kelemahan (K/L)	Nilai Pengaruh 1 s.d. 4	Bobot (%)	Nilai Total	
1	2	3	4	5	6 = (4 x 5)	
I	Perspektif Keuangan			42	(0,53)	
1	Rasio Kas	Rasio kas sebesar 1219,81%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada dasarnya mampu untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, namun tidak mampu mencapai rasio likuiditas yang ideal yaitu rasio kas maksimal sebesar 200%.	L	(4)	2	(0,08)
2	<i>Net Profit margin</i>	Rasio margin laba bersih sebesar -17,93%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak memadai dalam memberikan imbalan hasil dan keuntungan sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik.	L	(4)	2	(0,08)
3	Aset Tetap	Sebagian aset tidak dapat dimanfaatkan untuk usaha, contoh: tanah di Parit Mayor, Kuala Karang, Desa Panca Roba	L	(4)	3	(0,12)
4	Modal	Tidak tersedia pendanaan	L	(3)	2	(0,06)

		untuk ekspansi usaha				
5	Persediaan	Persediaan tanah dan bahan pupuk tidak dapat dijual	L	(4)	3	(0,12)
6	Piutang	Terapat banyak piutang (Rp6.630.374.931,05) yang tidak dapat tertagih	L	(3)	4	(0,12)
7	Hutang Usaha	Tidak memiliki hutang usaha jangka pendek maupun jangka panjang	K	1	2	0,02
8	Laba-Rugi	Rugi Rp2.2 M	L	(4)	2	(0,08)
9	Kas	Rp644jt. Belum dapat menutupi operasional perusahaan	L	(3)	3	(0,09)
10	Pendapatan dan Beban Usaha:					
	-Usaha sewa kios	Laba Rp566jt / thn	K	4	4	0,16
	-Ticketing dan PPOB	Kecilnya laba yang dihasilkan dari usaha yaitu hanya sebesar Rp7jt / thn	L	(4)	4	(0,16)
	-Sewa tongkang dan tugboat	Laba Rp480jt / thn	K	4	4	0,16
11	Efektivitas Penagihan	Tingkat efektivitas penagihan perusahaan tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan penagihan piutang dan mengubahnya menjadi cash.	L	(4)	3	(0,12)
12	Opini Auditor Independen	Laporan keuangan perusahaan tahun 2022 telah diaudit oleh Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Sudharnoto dengan opini Wajar Dengan Pengecualian	K	4	4	0,16

		(WDP).				
II	Perspektif Pelanggan				40	0,21
	1 Kepuasan Pelanggan Kios					
	-Fasilitas	Kurang puas karena harga tidak sebanding dengan fasilitas yang disediakan	L	(4)	3	(0,12)
	-Pelayanan	Maksimal	K	3	3	0,09
	-Maintenance	Area parkir yang rusak dan aliran air di lokasi kios yang sering macet/kurang lancar	L	(4)	4	(0,16)
	-Usaha sewa kios	Kios terisi >90%	K	3	4	0,12
	2 Kepuasan Pelanggan Ticketing					
	-Fasilitas	Puas	K	3	2	0,06
	-Pelayanan	Maksimal	K	3	3	0,09
	-Tingkat Transaksi	transaksi ticketing dan PPOB meningkat	K	3	4	0,12
	-Kompetitor/ Pesaing	Banyaknya pesaing yang menggunakan aplikasi pemesanan tiket dan PPOB	L	(4)	4	(0,16)
	3 Kepuasan Pelanggan Sewa Tongkang dan Tugboat					
	-Peningkatan Pelanggan	Hanya terdapat satu aset tongkang dan tugboat sehingga tidak dapat menambah jumlah pelanggan	L	(4)	4	(0,16)
	-Tingkat	pelanggan loyal	K	3	3	0,09

	Kepercayaan					
	4 Penawaran kerjasama dari Perumda ke pihak lain	Sudah ada penawaran dan tanggapan dari pihak ketiga	K	4	3	0,12
	5 Reputasi Perumda	Perumda sudah dikenal karena ramainya foodcourt/pusat kuliner serta sudah beberapa kali diekspose oleh media	K	4	3	0,12
III	Perspektif Internal Proses				18	0,12
	1 Keberadaan SOP usaha	sudah terdapat SOP	K	3	4	0,12
	2 Ketaatan terhadap SOP	sudah sesuai SOP	K	3	4	0,12
	3 Tertib laporan	laporan internal dan eksternal telah disusun dan disampaikan tepat waktu	K	3	4	0,12
	4 Perawatan dan pemeliharaan	jarang dilakukan perawatan dan pemeliharaan dilakukan terhadap aset perusahaan	L	(4)	3	(0,12)
	5 Inovasi	Belum ada inovasi	L	(4)	2	(0,08)
	6 Penggunaan TI dalam Penyediaan Produk/Jasa Kepada Pelanggan	Kurang berefeknya website dan sosial media digunakan sebagai sarana promosi	L	(4)	3	(0,12)

-17 100 -0,20

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi internal negatif ($x < 0$) yaitu -0,20. Hal ini berarti bahwa sumber daya internal perusahaan masih lemah sehingga perlu

adanya upaya meminimalkan atau membenahi terlebih dahulu kelemahan-kelemahan internal yang ada.

2. Analisis Faktor Eksternal

Perumda Aneka Usaha telah mengidentifikasi faktor eksternal yang bertujuan untuk menganalisis peluang dan ancaman serta telah dilakukan pembobotan faktor eksternal sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

PENILAIAN HASIL ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL					
Uraian	Keterangan	Peluang/ Ancaman (P/A)	Nilai Pengaruh 1 s.d. 4	Bobot (%)	Nilai Total
1	2	3	4	5	6 = (4 x 5)
Usaha Existing			7	19	0,25
1 Kompetitor					
-Usaha sewa kios	Banyak usaha sejenis yang lebih terjangkau dengan fasilitas yang lebih baik	A	(3)	2	(0,06)
-Ticketing dan PPOB	Dioptimalkan untuk internal customer	P	2	2	0,04
-Sewa tongkang dan tugboat	Seluruh biaya operasional ditanggung oleh penyewa	P	4	3	0,12
2 Situasi politik	Pergantian pimpinan daerah akan membuat perubahan kebijakan sehingga menghambat perkembangan perusahaan	A	(3)	2	(0,06)
3 Lokasi usaha	Lokasi usaha kios berada di daerah strategis	P	4	2	0,08
4 Ketersediaan pasar					
-Usaha sewa kios	Peminat masih ada	P	4	3	0,12
-Ticketing dan PPOB	Belum menjangkau seluruh OPerumda, kondisi pandemi covid	A	(4)	2	(0,08)
-Sewa tongkang dan tugboat	Masih banyak peminat yang akan menyewa	P	3	3	0,09
Rencana Usaha			37	79	1
1 Divisi Lambung Pangan					
-Peluang pasar	Tingginya kebutuhan konsumsi beras dan pangan Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	P	4	2	0,08
-kompetitor	Pedagang beras/pangan swasta dan Perum BULOG	A	(3)	2	(0,06)
-ketersediaan mitra	Tersedianya mitra penyedia beras yang berasal dari petani lokal Kalimantan Barat yang hasil produksinya tidak diserap oleh Perum BULOG	P	3	2	0,06
-ketersediaan dana	Harus mencari pendanaan dari pihak ketiga sehingga memperkecil laba	A	(4)	1	(0,04)
-dukungan Pemprov	Adanya surat himbuan kepada Aparatur Sipil Negara / Pegawai Negeri Sipil untuk membeli beras dan kebutuhan pangan dari Perumda Aneka Usaha	P	3	1	0,03

	Provinsi Kalimantan Barat				
-lokasi usaha	Wilayah Kalimantan Barat	P	4	2	0,08
2 Divisi Pertambangan					
-Peluang pasar	Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki IUJP serta akan ditawarkan ke pemilik smelter di wilayah Kalimantan Barat terutama Sungai Kunyit dan Tayan	P	4	2	0,12
-Dukungan pemprov	Pemprov memberikan dukungan pada rencana usaha ini	P	4	1	0,04
-Ketersediaan mitra	Belum adanya mitra yang bersedia melakukan kerjasama dengan Perumda karena belum memiliki aset sendiri	A	(3)	2	(0,06)
-Kompetitor	Banyak kompetitor dari perusahaan swasta yang eksisting serta memiliki aset alat serta memiliki kontrak	A	(4)	2	(0,08)
-Lokasi usaha	Tingginya potensi pertambangan di wilayah Kalimantan Barat	P	4	2	0,08
-ketersediaan dana	Tidak tersedianya dana untuk pengadaan alat berat dan transportasi	A	(3)	1	(0,03)
3 Jasa Perparkiran					
-Peluang	Tersedianya lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal	P	4	3	0,12
-ketersediaan dana	Harus mencari pendanaan dari pihak ketiga	A	(2)	1	(0,02)
-lokasi usaha	Wilayah Perumda Aneka Usaha dan GOR SSA Pontianak	P	3	3	0,09
-ketersediaan mitra	Belum adanya mitra yang bersedia melakukan kerjasama dengan Perumda	A	(1)	1	(0,01)
4 Divisi Bisnis Air Kemasan Gelas, Botol dan Galon					
-Peluang Usaha	Tingginya kebutuhan air minum kemasan di instansi pemerintah dan masyarakat Kalimantan Barat	P	3	2	0,06
-Dukungan pemprov	Pemerintah Daerah memberikan dukungan pada rencana usaha ini	P	4	3	0,12
-Ketersediaan mitra	Bekerjasama dengan mitra bahan baku di Kalimantan Barat yang berada di Kecamatan Menjalin dan Tayan	P	4	3	0,12
-Ketersediaan dana	Tidak tersedianya dana untuk memulai bisnis ini	A	(4)	1	(0,04)
-Kompetitor	Banyaknya jenis usaha sejenis	A	(3)	1	(0,03)

7 Uji Mutu Kratom					
- Peluang Usaha	Tingginya permintaan pengujian kadar kratom oleh <i>buyer</i> kratom	P	4	3	0,12
- ketersediaan dana	Perumda tidak mengeluarkan dana karena usaha ini dilaksanakan dengan sistem kerjasama bagi hasil	P	4	2	0,08
- kompetitor	Tidak adanya kompetitor dalam pengujian kratom di wilayah kalbar	P	4	2	0,08
- Pelaksanaan	Masih terhambat dengan peraturan pemerintah dan regulasi legalitas kratom sendiri	A	(4)	1	(0,04)
Faktor lain			(6)	2	(0,06)
9 Peraturan Daerah	Perda Pendirian Perumda belum mengikuti ketentuan PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD	A	(2)	1	(0,02)
10 Ketersediaan Modal	Tidak adanya tambahan modal dari Pemerintah Daerah	A	(4)	1	(0,04)
TOTAL NILAI					
			38	100	1,02

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi eksternal positif ($y > 0$) yaitu 1,02. Hal ini berarti perusahaan menghadapi peluang yang cukup besar.

3. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perumda Aneka Usaha telah diidentifikasi sebagai berikut :

<i>Strengths/Kekuatan</i>	<i>Weaknesses/Kelemahan</i>
1. Tidak memiliki hutang usaha jangka pendek maupun jangka panjang. 2. Laba dari unit usaha penyewaan kios sebesar Rp 566 juta/tahun. 3. Laba dari unit usaha penyewaan tongkang dan tugboat sebesar Rp 480 juta/tahun. 4. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan perusahaan oleh Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Sudharnoto tahun 2022 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).	1. Rasio kas sebesar 1219,81%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada dasarnya mampu untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, namun tidak mampu mencapai rasio likuiditas yang ideal yaitu rasio kas maksimal 200%. 2. Rasio margin laba bersih sebesar -17,93%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak memadai dalam memberikan imbalan hasil dan keuntungan sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik.

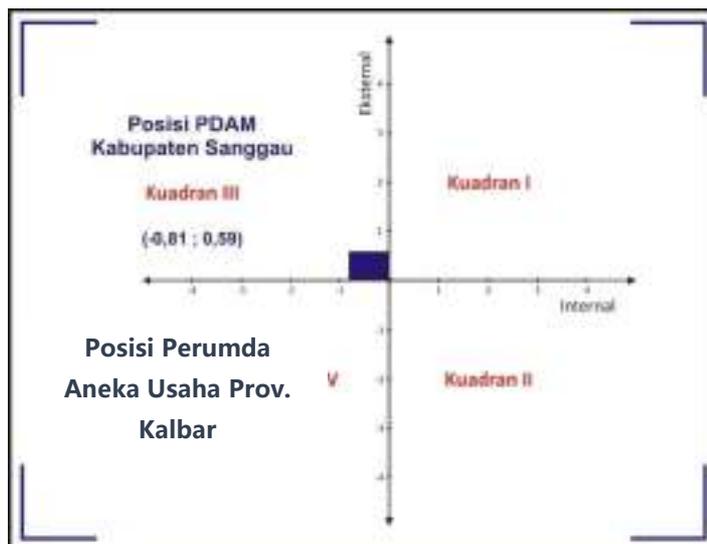
<p>5. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan pada unit usaha penyewaan kios sebagian besar pelanggan merasa bahwa pelayanan telah maksimal.</p> <p>6. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan terhadap fasilitas yang disediakan perusahaan pada unit usaha ticketing sebagian besar pelanggan merasa puas terhadap fasilitas yang telah diberikan.</p> <p>7. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan pada unit usaha ticketing, sebagian besar pelanggan merasa bahwa pelayanan yang diberikan telah maksimal.</p> <p>8. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan pada unit usaha ticketing berdasarkan tingkat transaksi maka terjadi peningkatan jumlah transaksi.</p> <p>9. Adanya tingkat kepercayaan atau loyalitas pelanggan terhadap perusahaan pada unit usaha penyewaan tongkang dan tugboat.</p> <p>10. Setiap unit usaha sudah memiliki SOP.</p> <p>11. Ketaatan karyawan dalam menjalankan SOP sudah sesuai.</p> <p>12. Karyawan telah tertib administrasi, hal tersebut terlihat dari ketepatan waktu penyampaian laporan internal dan eksternal perusahaan.</p>	<p>3. Sebagian aset tidak dapat dimanfaatkan untuk usaha, contoh: tanah di Parit Mayor, Kuala Karang, Desa Pancaroba.</p> <p>4. Tidak tersedia pendanaan untuk ekspansi usaha.</p> <p>5. Persediaan tanah dan bahan pupuk tidak dapat dijual.</p> <p>6. Terapat banyak piutang (Rp6.630.374.931,05) yang tidak dapat tertagih.</p> <p>7. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp2.2 M.</p> <p>8. Kas perusahaan saat ini sebesar Rp644jt sehingga belum dapat menutupi operasional perusahaan.</p> <p>9. Kecilnya laba yang dihasilkan dari usaha pemesanan tiket pesawat dan transaksi PPOB yaitu hanya sebesar Rp7jt / thn.</p> <p>10. Tingkat efektivitas penagihan perusahaan tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan penagihan piutang dan mengubahnya menjadi cash.</p> <p>11. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang menyewa kios sebagian besar merasa kurang puas terhadap fasilitas perusahaan karena harga sewa tidak sebanding dengan fasilitas yang disediakan.</p> <p>12. Biaya maintenance untuk promosi live akustik saat ini ditiadakan untuk mengurangi biaya operasional.</p> <p>13. Banyaknya pesaing yang menggunakan aplikasi pemesanan tiket dan PPOB.</p> <p>14. Hanya terdapat satu pelanggan tetap yang berminat untuk menyewa tongkang dan tugboat milik Perumda Aneka Usaha</p>
---	--

	<p>Provinsi Kalimantan Barat.</p> <p>15. Belum terlalu banyak tanggapan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan dari pihak lain.</p> <p>16. Perumda belum memiliki reputasi yang baik sebagai BUMD karena belum adanya produk yang dikenal oleh masyarakat luas.</p> <p>17. Jarang dilakukan perawatan dan pemeliharaan dilakukan terhadap aset perusahaan.</p> <p>18. Belum adanya inovasi, baik dalam hal usaha eksisting perusahaan maupun usaha baru.</p> <p>19. Kurang berefeknya website dan sosial media digunakan sebagai sarana promosi.</p>
<i>Opportunities/Peluang</i>	<i>Threats/Ancaman</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada unit usaha penyewaan tongkang dan tugboat, penyewa bersedia menanggung seluruh biaya operasional yang dibutuhkan oleh usaha tersebut. 2. Lokasi usaha pada unit bisnis penyewaan kios berada di daerah strategis. 3. Tingginya minat masyarakat terutama pengusaha kecil dan menengah dalam menyewa kios milik perusahaan. 4. Masih tersedianya penyewa yang berminat untuk menyewa tongkang dan tugboat milik perusahaan pada unit usaha penyewaan tongkang dan tugboat. 5. Pada rencana usaha divisi pertambangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat memiliki IUJP serta akan ditawarkan ke pemilik smelter di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada unit usaha eksisting seperti usaha penyewaan kios, terdapat banyak usaha sejenis yang memberikan harga sewa yang lebih terjangkau dengan fasilitas yang lebih baik. 2. Pergantian pimpinan daerah akan membuat perubahan kebijakan sehingga menghambat perkembangan perusahaan. 3. Pada rencana usaha pertambangan belum adanya mitra yang bersedia melakukan kerjasama dengan perusahaan. 4. Banyaknya kompetitor pada rencana usaha pertambangan yang berasal dari perusahaan swasta. 5. Tidak tersedianya dana untuk memulai rencana bisnis bidang pertambangan. 6. Terdapat banyak kompetitor pada rencana

<p>wilayah Kalimantan Barat terutama Kecamatan Sungai Kunyit dan Tayan.</p> <p>6. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mendukung rencana usaha pengangkutan pada divisi pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.</p> <p>7. Tingginya potensi pertambangan di wilayah Kalimantan Barat.</p> <p>8. Pada rencana bisnis divisi lumbung pangan berpeluang besar untuk memenuhi tingginya kebutuhan konsumsi beras/pangan Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.</p> <p>9. Pada rencana bisnis lumbung pangan tahap I dan II Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat akan bekerjasama dengan penyedia beras dan pangan yang berasal dari petani lokal Kalimantan Barat yang hasil produksi berasnya tidak diserap oleh Perum BULOG.</p> <p>10. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sangat mendukung rencana usaha Lumbung Pangan Tahap I dan II</p> <p>11. Rencana usaha lumbung pangan akan dilakukan pada wilayah Kalimantan Barat.</p> <p>12.</p> <p>17. Rencana bisnis air kemasan gelas, botol dan galon berpeluang untuk memenuhi tingginya kebutuhan air minum di instansi dan masyarakat Kalimantan Barat.</p> <p>18. Pada rencana bisnis air kemasan gelas, botol dan galon Perumda Aneka Usaha</p>	<p>usaha lumbung pangan seperti pedagang beras/bahan pangan dari swasta dan Perum BULOG.</p> <p>7. Tidak tersedianya dana untuk memulai bisnis lumbung pangan.</p> <p>12. Banyaknya kompetitor pada rencana usaha air kemasan gelas, botol dan galon.</p> <p>13. Tidak tersedianya dana untuk memulai bisnis air kemasan gelas, botol dan galon.</p> <p>14. Perda pendirian Perumda belum mengikuti ketentuan PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD.</p>
---	--

<p>Provinsi Kalimantan Barat akan bekerjasama dengan mitra bahan baku di Kalimantan Barat yaitu Kecamatan Menjalin dan Tayan.</p> <p>19. Pemerintah Daerah memberikan dukungan pada rencana usaha air kemasan gelas, botol dan galon.</p> <p>20. Tersedianya lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada area pusat kuliner Perumda Kalbar sehingga sangat berpeluang untuk dilakukan penambahan areal parkir dan taman.</p>	
---	--

Dari analisis SWOT ini kemudian dilakukan pemetaan untuk posisi dari Perumda Aneka Usaha. Masing-masing indikator pada analisis SWOT diberikan bobot sesuai dengan kepentingan relatif terhadap indikator lain serta diberikan nilai berdasarkan kondisi internal dan eksternal Perumda Aneka Usaha. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut posisi Perumda Aneka Usaha berada pada kuadran III atau kondisi yang mengharuskan perusahaan untuk meminimalkan atau membenahi terlebih dahulu kelemahan-kelemahan internal yang ada.



BAB VII

ASUMSI DAN PROYEKSI KEUANGAN

A. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PROYEKSI KEUANGAN

Sebagai gambaran kinerja ke depan, Perumda Aneka Usaha menyusun proyeksi keuangan berdasarkan rencana bisnis yang telah dirumuskan. Asumsi-asumsi utama dalam proyeksi keuangan Perumda Aneka Usaha Tahun 2025-2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Proyeksi pendapatan diperkirakan mengalami perubahan pada tahun 2025 dan baru akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 3% per tahun yang dimulai pada tahun 2026-2029 mengikuti suku bunga bank Indonesia.
- 2) Proyeksi beban operasional lainnya diperkirakan mengalami perubahan pada tahun 2025-2026 dan baru akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1-2% per tahun yang dimulai pada tahun 2027-2029 mengikuti suku bunga bank Indonesia.
- 3) Penyertaan modal Pemda diharapkan ada penambahan di tahun 2025-2029 sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan kemampuan keuangan Pemda.
- 4) Piutang diperkirakan tertagih pada tahun yang bersangkutan sedangkan sisanya tertagih pada tahun berikutnya.
- 5) Gaji pegawai dan tunjangan lainnya menyesuaikan dengan perkiraan tingkat inflasi per tahun.

B. PROYEKSI KEUANGAN

Proyeksi keuangan disusun menyesuaikan Rencana Bisnis tahun 2025-2029, yang terdiri dari :

- 1) Proyeksi Neraca Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2025-2029 terdapat pada Lampiran 1 Rencana Bisnis ini.
- 2) Proyeksi Laba Rugi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2025-2029 terdapat pada Lampiran 2 Rencana Bisnis ini.
- 3) Proyeksi Arus Kas Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2025-2029 terdapat pada Lampiran 3 Rencana Bisnis ini.
- 4) Proyeksi Rasio Keuangan Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat periode 2025-2029 terdapat pada Lampiran 4 Rencana Bisnis ini.

BAB VIII

MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat maka Perumda Aneka Usaha dalam menjalankan bisnis pasti akan menemukan hambatan dan rintangan yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Perumda Aneka Usaha, oleh sebab itu Perumda Aneka Usaha perlu untuk menerapkan manajemen risiko sebagai proses yang proaktif dan berkelanjutan yang dijalankan untuk mengelola risiko dan potensinya. Adapun proses manajemen risiko dilakukan dengan proses yang meliputi Penetapan tujuan, Identifikasi risiko, Analisis risiko, Evaluasi risiko, Penanganan risiko; dan Pemantauan *review*.

A. Penetapan Tujuan dan Identifikasi Risiko

Perumda Aneka Usaha telah menetapkan tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, yaitu:

Menjadi Perusahaan Yang Mandiri, Profesional dan Berdaya Saing

1. Meningkatkan kemandirian perusahaan dengan Meningkatkan laba dan setoran pendapatan asli daerah (PAD) guna mendorong percepatan tumbuhnya perekonomian daerah.
2. Mewujudkan badan usaha milik daerah (BUMD) yang pengelolaannya profesional.
3. Menjalankan usaha yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan.
5. Mengambil peranan dalam perbaikan struktur ekonomi dan pengendalian stabilitas ekonomi daerah Kalimantan Barat.

Berdasarkan tujuan perusahaan yang ditetapkan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi risiko yang dapat menghalangi, menurunkan, atau menunda tercapainya tujuan perusahaan, yaitu:

1. Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan daerah, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Pendapatan dari usaha yang sudah ada tidak mencapai target.

- b. Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.
 - c. Beban perusahaan terlalu tinggi.
2. Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB
 3. Terwujudnya SDM yang berkualitas, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.
 - b. Efektivitas dan efisiensi menurun drastis
 - c. Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana
 4. Terwujudnya pelayanan yang prima, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Berkurangnya jumlah pelanggan
 - b. Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan
 5. Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal
 - b. Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti
 6. Terwujudnya bisnis baru, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Tidak adanya tambahan pendapatan bagi perusahaan
 - b. Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha
 7. Terwujudnya standar perusahaan agar lebih kompetitif, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha
 - b. Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini
 8. Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh perusahaan, berdasarkan analisis memiliki risiko :
 - a. Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa

B. Penetapan Konteks Risiko

1. Sasaran, Tujuan, dan Kegiatan Organisasi

Nomor	Daftar Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1.	Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan daerah, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan dari usaha yang sudah ada tidak mencapai target. b. Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana. c. Beban perusahaan terlalu tinggi
2.	Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB
3.	Terwujudnya SDM yang berkualitas, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> b. Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan. c. Efektivitas dan efisiensi menurun drastis d. Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana
4.	Terwujudnya pelayanan yang prima, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkurangnya jumlah pelanggan b. Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan
5.	Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal b. Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti
6.	Terwujudnya bisnis baru, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak adanya tambahan pendapatan bagi perusahaan b. Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha
7.	Terwujudnya standar perusahaan agar lebih kompetitif, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha b. Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini
8.	Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh perusahaan, berdasarkan analisis memiliki risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa

2. Struktur Organisasi Penerapan Manajemen Risiko

Pemilik Resiko : Direktur Utama Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Resiko : Ketua Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

3. Daftar Pemangku Risiko (Stakeholder)

Nomor	Stakeholder	Hubungan
1.	Direktur Utama	Hubungannya antara Direktur utama dan Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar selaku pemilik resiko, kuasa pengguna anggaran dan bertanggung jawab atas resiko yang akan terjadi.
2.	Direktur	Hubungannya antara Direktur dan Perumda Aneka Usaha Prov. Kalbar selaku pemilik resiko, kuasa pengguna anggaran dan bertanggung jawab atas resiko yang akan terjadi.
3.	Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha	Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha sebagai yang mengawasi terhadap resiko yang akan terjadi dan penasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan Umum Daerah.

4. Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan lain yang terkait :

Nomor	Peraturan Terkait	Amanat Peraturan yang terkait unit
1.	Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2023	Tentang Perubahan Bentuk Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha.

2.	Pedoman Direksi No. 22 Tahun 2023	Tentang Penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	Peraturan Direksi No. 19 Tahun 2023	Pedoman Manajemen Risiko Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.

C. Identifikasi Risiko

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	Kategori	Dampak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Penagihan Kios	Mencapai Target Usaha	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Menurunkan Laba
2.	AMDK dan Pabrik Pupuk	Agar Usaha Dapat Berjalan	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Belum ada keputusan hukum oleh APH.	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
3.	Biaya Operasional	Memperoleh Laba Maksimal	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Pendapatan yang kurang dimaksimalkan	Operasional	Menurunkan Laba
4.	Penilaian BPKP	Memperoleh Nilai Baik	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Dalam Menjalankan Usaha Belum Optimal	Operasional	Berpengaruh Pada Opini

5.	Operasional Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
6.	Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
7.	Kegiatan Usaha	Memperoleh Laba Maksimal	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Menurunnya Laba
8.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
9.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Kepatuhan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
10.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Perincian Biaya Yang Kurang Jelas	Keuangan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
11.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
12.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Perincian Kegiatan Yang Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat

13.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Kegiatan Yang Dilaksanakan Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat
14.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat

Petunjuk Pengisian:

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan nama kegiatan utama

Kolom (3) : Diisi dengan tujuan kegiatan

Kolom (4) : Diisi dengan kode/nomor risiko

Kolom (5) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial, yang diidentifikasi dan berdampak terhadap pencapaian tujuan.

Kolom (6) : Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut

Kolom (7) : Diisi kategori Manajemen Risiko

Kolom (8) : Diisi dengan uraian dampak, jika risiko kolom (5) terjadi

D. Analisis Risiko

Risiko yang berhasil diidentifikasi selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat risiko. Analisis risiko Perumda Aneka Usaha mengacu kepada Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yaitu dengan mengukur kemungkinan terjadinya risiko yang dinyatakan dalam frekuensi; dan tingkat dampak apabila risiko tersebut terjadi.

Kemungkinan terjadinya risiko dinyatakan dalam tiga tingkatan, yaitu: hampir pasti terjadi, sering terjadi dan jarang terjadi. Begitu juga dengan tingkat dampak dinyatakan dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut penjabaran lebih detail mengenai tingkatan kemungkinan dan dampak risiko:

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kegiatan	Tujuan	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	Kategori	Dampak	Pengendalian yang ada					
								Uraian	Desain		Efektivitas		
									A	T	TE	KE	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Penagihan Kios	Mencapai Target Usaha	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Menurunnya Laba	Operational Control	V			V	
2.	AMDK dan Pabrik Pupuk	Agar Usaha Dapat Berjalan	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Belum ada keputusan hukum oleh APH.	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Directive Control	V		V		
3.	Biaya Operasional	Memperoleh Laba Maksimal	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Pendapatan yang kurang dimaksimalkan	Operasional	Menurunnya Laba	Corrective Control	V				V
4.	Penilaian	Memperoleh	A4	Nilai EVKIN	Dalam	Operasional	Berpengaruh Pada	Corrective	V			V	

	BPKP	Nilai Baik		masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Menjalankan Usaha Belum Optimal		Opini	Control					
5.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V				V
6.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V				V
7.	Kegiatan Usaha	Memperoleh Laba Maksimal	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Menurunnya Laba	Recovery Control	V			V	
8.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V				V
9.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Kualitas Pelayanan Kurang Optimal	Kepatuhan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	compensating control	V			V	
10.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Perincian Biaya Yang Kurang Jelas	Keuangan	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V				V

11.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usaha	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Recovery Control	V				V
12.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan Vdi dunia usaha	Perincian Kegiatan Yang Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Corrective Control	V			V	
13.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Memperoleh Laba Maksimal	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Kegiatan Yang Dilaksanakan Kurang Konsisten	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	Recovery Control	V				V
14.	Operasional dan Administrasi Perusahaan	Mencapai Target Usah	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Kurang Kompetennya Karyawan	Operasional	Kinerja Perusahaan Tidak Meningkat	compensating control	V				V

Petunjuk pengisian:

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan nama kegiatan utama

Kolom (3) : Diisi tujuan kegiatan

Kolom (4) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (5) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (6) : Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut

Kolom (7) : Diisi kategori Manajemen Risiko

Kolom (8) : Diisi dengan uraian dampak jika risiko kolom (5) terjadi

- Kolom (9) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada (termasuk juga *compensating control*, jika ada)
- Kolom (10): Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut dalam kolom (9)
- Kolom (11): Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian
- Kolom (12): Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko
- Kolom (13): Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif mengurangi risiko
- Kolom (14): Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif mengurangi risiko
- Kolom (15): Diisi dengan tingkat probabilitas (P), yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko. Tingkat kemungkinan terjadinya risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi (FGD)
- Kolom (16): Diisi dengan tingkat dampak (D), yaitu tingkat besaran dampak jika risiko terjadi. Tingkat dampak risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi (FGD)
- Kolom (17): Diisi dengan tingkat risiko (TR), yaitu perkalian antara probabilitas dan dampak
- Kolom (18): Diisi dengan peringkat risiko, apakah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi
- Kolom (19): Diisi dengan siapa yang bertanggung jawab atas risiko (pemilik risiko)

E. Evaluasi Risiko

Pemilik Direksi Risiko Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Pengendalian yang ada						P	D	TR	PR	Pemilik Risiko
			Uraian	Desain		Efektivitas							
				A	T	TE	KE	E					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Operational Control	V			V		5	6	8	8	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
2.	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Directive Control	V		V			7	8	5	5	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Corrective Control	V				V	5	4	3	4	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
4.	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Corrective Control	V			V		8	7	7	7	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
5.	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Corrective Control	V				V	7	8	6	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
6.	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Corrective Control	V				V	8	7	7	8	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
7.	A7	Berkurangnya jumlah pelanggan	Recovery Control	V			V		8	8	7	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
8.	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Corrective Control	V				V	7	5	5	6	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
9.	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Compensating	V			V		6	7	7	6	Direksi Perumda Aneka Usaha

			Control										Provinsi Kalimantan Barat
10.	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Corrective Control	V				V	8	6	7	7	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
11.	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Recovery Control	V				V	7	7	8	8	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
12.	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Corrective Control	V			V		6	5	7	5	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
13.	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Recovery Control	V				V	5	6	6	4	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
14.	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Compensating Control	V				V	5	4	4	3	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Petunjuk pengisian:

Kolom (2) dan (3) diisi berdasarkan hasil identifikasi risiko sebagaimana tercantum pada formulir identifikasi risiko kolom (4) dan kolom (5)

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (3) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (4) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada

Kolom (5) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (6) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (7) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko

Kolom (8) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif

Kolom (9) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif

Kolom (10): Diisi dengan tingkat probabilitas (P)

Kolom (11): Diisi dengan tingkat dampak (D)

Kolom (12): Diisi dengan tingkat risiko (TR)

Kolom (13): Diisi dengan prioritas risiko (PR)

Kolom (14): Diisi dengan pemilik risiko

Kolom (10) - (13) akan diberi Nilai dengan rentang 1-10

F. Analisis Kecukupan Pengendalian yang Ada dan Rencana Kegiatan Pengendalian

Pemilik Risiko Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Koordinator Manajemen Risiko Dewan Pengawas Perumda Aneka Usaha

No	Kode risiko	Pernyataan Risiko	Pengendalian yang Ada						Peringkat Risiko	Pemilik Risiko
			Uraian	Desain		Efektivitas				
				A	T	TE	KE	E		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	A1	Pendapatan dari usaha yang tidak mencapai target.	Operational Control	V			V		High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
2.	A2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana.	Directive Control	V		V			Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
3.	A3	Beban perusahaan terlalu tinggi	Corrective Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
4.	A4	Nilai EVKIN masuk dalam kategori kurang sehat BBB	Corrective Control	V			V		Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
5.	A5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan.	Corrective Control	V				V	High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
6.	A6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Corrective Control	V				V	High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
7.	A7	Berkurangnya jumlah	Recovery	V			V		High Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi

		pelanggan	Control							Kalimantan Barat
8.	A8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Corrective Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
9.	A9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Compensating Control	V			V		Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
10.	A10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Corrective Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
11.	A11	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha	Recovery Control	V				V	Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
12.	A12	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Corrective Control				V		Medium Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
13.	A13	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Recovery Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat
14	A14	Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha serupa	Compensating Control	V				V	Low Risk	Direksi Perumda Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat

Petunjuk pengisian:

Kolom (1) s.d. (10) diambil dari hasil penilaian risiko. Kegiatan dan risiko yang akan ditangani merupakan kegiatan yang risikonya tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga diprioritaskan untuk ditangani/dikelola risikonya.

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut

Kolom (2) : Diisi dengan kode / nomor risiko

Kolom (3) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan

Kolom (4) : Diisi uraian/nama kegiatan pengendalian yang sudah ada (termasuk *compensating control*, jika ada)

Kolom (5) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika ada kegiatan pengendalian tersebut dalam kolom (6)

Kolom (6) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika tidak ada kegiatan pengendalian tersebut

Kolom (7) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada tidak efektif mengurangi risiko

Kolom (8) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada kurang efektif mengurangi risiko

Kolom (9) : Diisi tanda *tickmark* (V), jika kegiatan pengendalian yang ada telah efektif mengurangi risiko

Kolom (10): Diisi level risiko

Kolom (11): Diisi dengan pemilik risiko

G. Perlakuan Risiko

Berdasarkan identifikasi risiko ditentukan langkah-langkah yang diperlukan agar risiko tersebut tidak terjadi atau pengaruh yang ditimbulkan tidak signifikan, yaitu melalui:

No	Risiko Teridentifikasi	Penanganan Risiko	Rencana Impelemen tasi	Rencana Pemantauan / Review
1	2	3	4	5
<i>Terwujudnya perusahaan yang mandiri dan berkontribusi kepada pembangunan Daerah</i>				
1	Pendapatan dari usaha yang sudah ada tidak mencapai target	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan promosi usaha secara konsisten - Memberikan discount kepada penyewa kios - Menambah fasilitas dengan biaya terjangkau - Ikut serta dalam kegiatan pangan yang dilakukan Pemerintah Daerah - Menindaklanjuti secara tepat dan cepat keluhan pelanggan. 	2025	2029
2	Pendapatan dari usaha baru yang direncanakan tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan segala administrasi untuk proses perizinan - Mencari investor baru yang siap melakukan kerjasama - Berkonsultasi dengan Dinas terkait untuk proses penyewaan - Pengumpulan oli bekas dilakukan secara mandiri dan memiliki standarisasi pada bahan baku oli yang dikumpulkan agar hasil produksi berupa solar dapat diserap pasar. 	2025	2029
3	Beban perusahaan terlalu tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya perijinan menjadi beban mitra/investor - Melakukan studi internal sebelum melakukan proses perijinan dan penggunaan jasa konsultan 	2025	2029
<i>Terwujudnya perusahaan yang sehat dengan pengelolaan yang sesuai dengan aturan</i>				
4	Nilai EVKIN tidak mencapai target	<ul style="list-style-type: none"> - Menindak lanjuti saran dan masukan dari hasil Evkin 	2025	2029
<i>Terwujudnya SDM yang berkualitas</i>				
5	Lambatnya capaian tujuan perusahaan yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah jumlah SDM secara berkala - Memaksimalkan SDM yang sudah ada dengan memberikan tambahan pelatihan 	2025	2029

6	Sistem pengelolaan perusahaan yang berjalan tidak sesuai rencana	Melakukan pengawasan	2025	2029
Terwujudnya pelayanan yang prima				
7	Berkurangnya jumlah pelanggan	- Menawarkan kerjasama dengan pihak lain yang lebih potensial - Memberikan diskon dan melakukan promosi	2025	2029
8	Rendahnya tingkat kepuasan pelanggan	Merespon dengan cepat segala keluhan pelanggan	2025	2029
Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat				
9	Berkurangnya jumlah penyewa yang loyal	Memberikan kebebasan kepada penyewa kios untuk menambah fasilitas di kios masing-masing	2025	2029
10	Bertambahnya biaya dengan jumlah yang belum pasti	Menganggarkan Dana C`adangan	2025	2029
Terwujudnya pembangunan fasilitas untuk mendukung usaha masyarakat				
11	Tidak adanya tambahan pendapatan bagi perusahaan	harus mengembangkan semua kemampuannya baik dalam bisnis yang sudah ada maupun bisnis yang baru dan berusaha mewujudkannya	2025	2029
12	Kurangnya kestabilan dalam pengendalian usaha Perusahaan	Konsisten dalam setiap usaha	2025	2029
Terwujudnya standar perusahaan agar lebih kompetitif				
13	Tidak adanya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan di dunia usaha	Melakukan kerjasama dengan pihak lain	2025	2029
14	Kurang mengikuti perubahan yang telah ada saat ini	Melakukan inovasi usaha dan mencari sdm yang mampu melaksanakan usaha baru	2025	2029
Terwujudnya usaha monopoli yang dikelola oleh perusahaan				
15	Banyaknya kompetitor	Perusahaan memiliki produk dan layanan yang berbeda dari perusahaan lain	2025	2029

1. Keterangan: Pengisian risiko teridentifikasi diurutkan dari risiko yang tertinggi Penanganan risiko: berisi upaya yang akan dilakukan agar risiko tidak terjadi/pengaruh risiko menjadi tidak signifikan
2. Rencana implementasi: berisi rencana jadwal/waktu penanganan risiko
3. Rencana pemantauan/reviu: berisi rencana jadwal/waktu untuk menilai/mereviu penanganan risiko yang telah dilakukan.
4. Perlakuan Risiko dilakukan rencana implementasi dan pemantauan setiap tahun usaha berjalan

Lampiran 1

PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PROYEKSI N E R A C A

TAHUN 2025, 2026, 2027, 2028, 2029

(dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
ASSET					
<u>ASET LANCAR</u>					
Kas dan Setara Kas	767,820,934.54	844,603,027.99	929,063,330.79	975,516,497.33	1,024,292,322.20
Piutang	6,642,678,676.32	6,644,863,269.74	6,657,841,175.93	6,721,804,051.63	6,783,656,388.51
Persediaan	4,956,360,000.00	4,956,360,000.00	4,956,360,000.00	4,956,360,000.00	4,956,360,000.00
Penyertaan	180,076,300.00	180,076,300.00	180,076,300.00	180,076,300.00	180,076,300.00
Total — ASET LANCAR	<u>12,546,935,910.86</u>	<u>12,625,902,597.73</u>	<u>12,723,340,806.72</u>	<u>12,833,756,848.96</u>	<u>12,944,385,010.71</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>					
Aset Tetap	14,745,819,063.00	14,745,819,063.00	14,745,819,063.00	14,745,819,063.00	14,745,819,063.00
Akumulasi Penyusutan	(8,882,778,325.52)	(8,882,778,325.52)	(8,882,778,325.52)	(8,882,778,325.52)	(8,882,778,325.52)
Nilai Buku	<u>5,863,040,737.48</u>	<u>5,863,040,737.48</u>	<u>5,863,040,737.48</u>	<u>5,863,040,737.48</u>	<u>5,863,040,737.48</u>
Aset Lain-lain	12,162,220,394.20	12,162,220,394.20	12,162,220,394.20	12,162,220,394.20	12,162,220,394.20
Akumulasi Amortisasi	(526,251,554.17)	(526,251,554.17)	(526,251,554.17)	(526,251,554.17)	(526,251,554.17)
Nilai Buku	<u>11,635,968,840.03</u>	<u>11,635,968,840.03</u>	<u>11,635,968,840.03</u>	<u>11,635,968,840.03</u>	<u>11,635,968,840.03</u>
Aktiva titipan / Rekening Perantara usaha	263,497,424.27	402,442,838.19	783,431,224.45	3,592,524,280.53	6,428,754,467.71
Total — ASET TIDAK LANCAR	<u>17,762,507,001.79</u>	<u>17,901,452,415.70</u>	<u>18,282,440,801.96</u>	<u>21,091,533,858.04</u>	<u>23,927,764,045.22</u>
TOTAL ASSET	<u>30,309,442,912.65</u>	<u>30,527,355,013.43</u>	<u>31,005,781,608.68</u>	<u>33,925,290,707.00</u>	<u>36,872,149,055.93</u>

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

Pendapatan ditangguhkan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Hutang Lancar	172,850,351.00	172,850,351.00	172,850,351.00	172,850,351.00	172,850,351.00
Hutang Lain-lain dan Imbal Kerja	579,085,839.00	579,085,839.00	579,085,839.00	579,085,839.00	579,085,839.00
Total — KEWAJIBAN	<u>751,936,190.00</u>	<u>751,936,190.00</u>	<u>751,936,190.00</u>	<u>751,936,190.00</u>	<u>751,936,190.00</u>

EKUITAS

Penyertaan Modal Pemda Kalbar	49,912,130,204.00	49,912,130,204.00	49,912,130,204.00	49,912,130,204.00	49,912,130,204.00
Tambahan Modal Disetor	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total Dana Setoran Ekuitas	<u>49,912,130,204.00</u>	<u>49,912,130,204.00</u>	<u>49,912,130,204.00</u>	<u>49,912,130,204.00</u>	<u>49,912,130,204.00</u>
Laba / Rugi s/d Tahun Lalu	(20,505,164,945.18)	(20,354,623,481.36)	(20,136,711,380.57)	(19,658,284,785.32)	(16,738,775,687.00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	150,541,463.83	217,912,100.79	478,426,595.25	2,919,509,098.32	2,946,858,348.93
Total — EKUITAS	<u>29,557,506,722.65</u>	<u>29,775,418,823.43</u>	<u>30,253,845,418.68</u>	<u>33,173,354,517.00</u>	<u>36,120,212,865.93</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASSET	<u>30,309,442,912.65</u>	<u>30,527,355,013.43</u>	<u>31,005,781,608.68</u>	<u>33,925,290,707.00</u>	<u>36,872,149,055.93</u>

Lampiran 2

PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PROYEKSI Laba Rugi

TAHUN 2025, 2026, 2027, 2028, 2029

(dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan sewa Tugboat Mandau & Tongkang Tamang	504,000,000.00	516,000,000.00	528,000,000.00	540,000,000.00	540,000,000.00
Pendapatan Sewa Kios FoodCourt "aneka Usaha	642,850,000.00	674,992,500.00	708,742,125.00	744,179,231.25	781,388,192.81
Pendapatan Penjualan Ticketing & Multipayment	12,000,000.00	12,600,000.00	13,230,000.00	13,891,500.00	14,586,075.00
Pendapatan Usaha Lumbung Pangan	527,500,000.00	553,875,000.00	581,568,750.00	610,647,187.50	641,179,546.88
Pendapatan Usaha Area Parkir	168,000,000.00	176,400,000.00	185,220,000.00	194,481,000.00	204,205,050.00
Pendapatan Usaha Sewa Lahan	144,000,000.00	151,200,000.00	158,760,000.00	166,698,000.00	175,032,900.00
Pendapatan Uji Mutu Lab Kratom	52,500,000.00	55,125,000.00	57,881,250.00	60,775,312.50	63,814,078.13
Pendapatan Usaha Pengumpulan dan Pengolahan Oli Bekas	100,000,000.00	105,000,000.00	110,250,000.00	115,762,500.00	121,550,625.00
Pendapatan Usaha Market place (SILOK)	259,883,600.00	272,877,780.00	286,521,669.00	300,847,752.45	315,890,140.07
Pendapatan Usaha Tambang	0.00	0.00	189,122,850.00	2,554,568,741.00	2,513,800,817.00
Total — Pendapatan Usaha	2,410,733,600.00	2,518,070,280.00	2,819,296,644.00	5,301,851,224.70	5,371,447,424.89
Dikurangi: Biaya-Biaya Operasional	534,943,600.00	540,293,036.00	545,695,966.36	551,152,926.02	556,664,455.28
Laba (Rugi) Operasional	1,875,790,000.00	1,977,777,244.00	2,273,600,677.64	4,750,698,298.68	4,814,782,969.60
Dikurangi: Biaya Administrasi & Umum	1,730,830,351.89	1,765,446,958.92	1,800,755,898.10	1,836,771,016.06	1,873,506,436.38
Laba (Rugi) Usaha	144,959,648.12	212,330,285.08	472,844,779.54	2,913,927,282.61	2,941,276,533.22
PENDAPATAN DILUAR USAHA					
Pendapatan Jasa Giro Tabungan & Deposito	2,081,815.71	2,081,815.71	2,081,815.71	2,081,815.71	2,081,815.71
Pendapatan Lain-lain	3,500,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00
Total — Pendapatan Diluar Usaha	5,581,815.71	5,581,815.71	5,581,815.71	5,581,815.71	5,581,815.71
Setoran PAD	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Laba (Rugi) Bersih	150,541,463.83	217,912,100.79	478,426,595.25	2,919,509,098.32	2,946,858,348.93

Lampiran 3

PERUSAHAAN DAERAH UMUM ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
 LAPORAN ARUS KAS
 TAHUN 2025, 2026, 2027, 2028, 2029
 (Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih Sebelum Pajak	150,541,463.83	217,912,100.79	478,426,595.25	2,919,509,098.32	2,946,858,348.93
Penyesuaian Untuk :					
Penyusutan asset tetap	102,000,000.00	102,000,000.00	102,000,000.00	102,000,000.00	102,000,000.00
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	252,541,463.83	319,912,100.79	580,426,595.25	3,021,509,098.32	3,048,858,348.93
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :					
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(138,095,206.81)	(149,955,207.50)	(169,902,643.09)	(231,872,559.97)	(242,943,958.01)
Penurunan (Kenaikan) Asset Lain-lain					
Kenaikan (Penurunan) Utang Biaya					
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Ditangguhkan					
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain					
	(138,095,206.81)	(149,955,207.50)	(169,902,643.09)	(231,872,559.97)	(242,943,958.01)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>114,446,257.02</u>	<u>169,956,893.29</u>	<u>410,523,952.16</u>	<u>2,789,636,538.35</u>	<u>2,805,914,390.92</u>
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pengurangan (Penambahan) Rekening Perantara	(34,644,353.88)	(82,174,799.84)	(313,963,649.36)	(2,729,873,371.81)	(2,743,163,066.05)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva tetap	-	-	-	-	-
Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(34,644,353.88)</u>	<u>(82,174,799.84)</u>	<u>(313,963,649.36)</u>	<u>(2,729,873,371.81)</u>	<u>(2,743,163,066.05)</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas	79,801,903.14	87,782,093.45	96,560,302.80	59,763,166.54	62,751,324.87
Saldo Kas Awal Tahun	688,019,031.40	756,820,934.54	832,503,027.99	915,753,330.79	961,540,997.33
SALDO KAS AKHIR BULAN	<u>767,820,934.54</u>	<u>844,603,027.99</u>	<u>929,063,330.79</u>	<u>975,516,497.33</u>	<u>1,024,292,322.20</u>

Lampiran 4

PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
Proyeksi Rasio Keuangan
Tahun 2025, 2026, 2027, 2028, 2029

No	Indikator	Rumus	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
1	RATIO LIKUIDITAS						
	a. Curren Ratio	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	72.59	73.05	73.61	74.25	74.89
	b. Cash Ratio	$\frac{\text{Total Kas \& Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$	4.44	4.89	5.37	5.64	5.93
2	RATIO LEVERERAGE	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	0.025	0.025	0.024	0.022	0.020
3	RATIO ACTIVITY	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total asset}}$	0.080	0.083	0.091	0.156	0.146
4	PROFITABILITY						
	a. Profit Margin on Sales	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$	0.062	0.086	0.169	0.550	0.548
	b. Return on Total Assets Ratio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	0.005	0.007	0.015	0.086	0.080
	c. Return on Net Wort Ratio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	0.003	0.004	0.010	0.058	0.059

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS (RENBIS) 2025-2029
PERUMDA ANEKA USAHA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Pontianak, November 2024

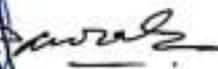
Disampaikan Oleh

Direktur
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



Susanti, S.H., M.M.

Direktur Utama
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



Muhammad Hamzah Naully, S.IP. M.A.P.

Disetujui Oleh

Dewan Pengawas
Perumda Aneka Usaha
Provinsi Kalimantan Barat,



Drs. Ignasius Ik, S.H., M.Si.

Anggota



Muhammad Bari, S.Sos., M. Si.

Ketua

Disahkan Oleh

Gubernur Kalimantan Barat
Sebagai KPM,



Dr. Harisson, M. Kes.